INFORMASI DOKUMEN

Dokumen ini dibuat khusus untuk para pihak pemangku kepentingan lembaga. Dokumen ini adalah dokumen terkendali, seluruh informasi yang terkandung dalam dokumen ini bersifat rahasia. Mohon untuk tidak membuat salinan atau menggunakan informasi di dalamnya tanpa sepengetahuan pihak NU CARE - LAZISNU.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Tahun 2022 menjadi momentum kebangkitan pasca pandemi Covid-19 yang berdampak besar bagi seluruh sendi kehidupan masyarakat. Melandainya kasus kematian akibat Covid-19 serta pelonggaran kebijakan yang diterapkan menandai dimulainya kembali geliat ekonomi yang sempat dihantam pandemi.

NU Care-LAZISNU melalui lima pilar programnya yaitu NU Care Cerdas, NU Care Berdaya, NU Care Sehat, NU Care Damai, dan NU Care Hijau berkomitmen penuh untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Di tahun 2022, 233 cabang NU Care-LAZISNU yang tersebar di 29 negara dengan dukungan 10 juta relawan telah menghimpun total Rp935,5 miliar donasi dari 615.343 donatur dan menyalurkan total Rp1,007 triliun kepada 53,3 juta penerima manfaat. Rasio penyaluran terhadap penghimpunan di tahun 2022 mencapai 107,7% disebabkan adanya penghimpunan dari tahun 2021 yang disalurkan di tahun 2022.

NU Care-LAZISNU kembali berhasil mempertahankan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Tahun 2022 dari Kantor Akuntan Publik Budiandru dan Rekan. Penghargaan lainnya yang berhasil diraih di tahun 2022 adalah Penghargaan Lembaga Mitra Gerakan Nasional Revolusi Mental dari Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia dan Penghargaan BAZNAS Award 2022 sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional dengan Jaringan Terbanyak.

DAFTAR ISI

SAMBUTAN
KETUA UMUM PBNU

KH. Yahya Cholil Staquf

Sebagai Lembaga yang koheren di bawah struktur PBNU, NU Care-LAZISNU harus terus terlibat aktif dalam upaya mewujudkan kemandirian ekonomi umat melalui pengelolaan ZIS yang optimal dan memiliki daya dongkrak yang tinggi dan sejalan dengan kerangka merawat jagat dan membangun peradaban.

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT. Shalawat dan salam semoga tetap dilimpahkan kepada baginda Nabiyullah Muhammad SAW, para keluarga, sahabat, dan pengikut setianya hingga akhir zaman. Amiin.

Salah satu aspek di dalam ajaran Islam yang belum didayagunakan secara optimal adalah pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah yag mampu berdampak secara signifikan terhadap pengentasan kemiskinan di negeri ini. Hasil kajian menunjukkan potensi zakat nasional mencapai Rp327 triliun per tahun, sedangkan pengumpulannya baru mencapai Rp17 triliun. Padahal sejatinya Indonesia adalah negara dengan penduduk Muslim terbesar di dunia yang juga memiliki potensi besar untuk mengoptimalkan pendayagunaan zakat agar dapat menjadi solusi bagi persoalan pengentasan kemiskinan.

NU Care-LAZISNU sebagai lembaga di bawah Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) yang mendapat mandat untuk mengelola Zakat Infaq dan Shadaqah (ZIS) harus mampu melaksanakan pengelolaan ZIS yang tidak hanya bertujuan untuk memberikan bantuan kepada mereka yang kualitas hidupnya tertinggal, tapi juga harus menjadi sebuah strategi untuk memelihara kohesi di dalam masyarakat itu sendiri agar seluruh masyarakat dari kalangan manapun satu sama lain memiliki rasa keterikatan bahwa satu kelompok terikat pada hak-hak dari kelompok yang lain.

Sebagai Lembaga yang koheren di bawah struktur PBNU, NU Care-LAZISNU harus terus terlibat aktif dalam upaya mewujudkan kemandirian ekonomi umat melalui pengelolaan ZIS yang optimal dan memiliki daya dongkrak yang tinggi dan sejalan dengan kerangka merawat jagat dan membangun peradaban. Pengelolaan ZIS yang optimal perlu disertai dengan akuntabilitas dan transparansi. Sesuai dengan kebijakan mutunya yaitu MANTAP (Modern, Akuntabel, Transparan, Amanah, dan Profesional), NU Care-LAZISNU menerbitkan *Annual Report 2022* sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada donatur dan masyarakat. Semoga pencapaian yang sudah baik di tahun ini dapat terus meningkat seiring dengan meningkatnya kepercayaan para muzakki, munfiq, dan para donator terhadap kredibilitas NU Care-LAZISNU.

Wallahul Muwaffiq 'Ilaa Aqwamiththarieq

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

SAMBUTAN
KETUA LAZISNU PBNU

KH. Ali Hasan Al Bahar Lc., MA.

LAZISNU telah membentang jaringan pelayanan sebanyak 233 titik yang tersebar di seluruh Indonesia dan di 29 negara melalui LAZISNU Pengurus Cabang Istimewa (PCI) NU. Melibatkan lebih dari 600 ribu donatur dan lebih dari 10 juta relawan, LAZISNU telah memberikan manfaat kepada lebih dari 53 juta jiwa yang membutuhkan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Puji Syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat-Nya yang melimpah dan dengan keridhaan-Nyalah kita dapat beribadah, bersyukur, dan berendah hati menjadi manusia-manusia yang insyaallah diberkahi. Dalam kesempatan ini, saya ingin menyampaikan beribu syukur sebagai bentuk perayaan perjalanan dan pencapaian luar biasa LAZISNU dalam misi kemanusiaan.

Telah 18 tahun LAZISNU berkiprah dalam dunia filantropi, menjadi lembaga bagi seluruh umat untuk menjalankan amal sosial keagamaan, seperti zakat, infaq, shadaqah, dan dana sosial keagamaan lainnya. Dalam waktu yang relatif singkat ini, LAZISNU telah mengukir prestasi yang luar biasa.

LAZISNU telah membentang jaringan pelayanan sebanyak 233 titik yang tersebar di seluruh Indonesia dan di 29 negara melalui LAZISNU Pengurus Cabang Istimewa (PCI) NU. Melibatkan lebih dari 615.343 donatur dan lebih dari 10 juta relawan, LAZISNU telah memberikan manfaat kepada lebih dari 53.314.706 jiwa yang membutuhkan.

Prestasi-prestasi yang telah diraih LAZISNU juga patut kita apresisasi setinggi-tingginya. Manajemen mutu LAZISNU yang sudah tersertifikasi ISO 9001:2015, peringkat 1 *Alexa* untuk *traffic* website lembaga zakat di Indonesia, penghargaan sebagai LAZ Nasional dengan Jaringan Pelayanan Terbanyak dari Baznas Award 2022, Penghargaan Lembaga Mitra Gerakan Nasional Revolusi Mental 2022 dari Kemenko PMK, serta predikat WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) untuk Laporan Keuangan Tahun 2021 adalah bukti nyata komitmen kami terhadap transparansi, akuntabilitas, dan profesionalitas.

Namun, ini baru awal dari perjalanan panjang kami. Potensi zakat di Indonesia masih sangat besar, dan tahun 2022 kami berhasil menghimpun dana ZIS lebih dari Rp935,5 miliar . Dengan jumlah lebih dari 90 juta jiwa warga NU, potensi penghimpunan ZIS LAZISNU periode 2022-2027 kita targetkan mencapai Rp7,5 triliun.

Di tahun 2022 ini, kami juga telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) 2022-2027 sebagai panduan dalam mencapai target tersebut. Renstra ini akan menjadi dasar bagi LAZISNU PBNU dan jajarannya untuk mengarahkan upaya pencapaian potensi dana ZIS yang akan digunakan untuk kesejahteraan dan kemandirian umat.

Pilar Program LAZISNU yang terdiri dari Pendidikan, Ekonomi, Kesehatan, Lingkungan dan Kebencanaan, serta Dakwah dan Kemanusiaan, tidak hanya membantu umat dalam mencapai kesejahteraan, tetapi juga memberi kontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Kami pun berkomitmen dalam spirit untuk menjadi lembaga yang MANTAP: Modern, Akuntabel, Transparan, Amanah, dan Profesional.

Selain itu, di tahun 2022 ini, LAZISNU juga berperan secara aktif dalam berbagai program-program kemanusiaan, seperti penyaluran bantuan untuk Tragedi Kanjuruhan Malang, program NU Peduli Cianjur, bantuan untuk korban banjir di Pakistan, serta bantuan kemanusiaan bagi rakyat Palestina. Kami juga telah menginisiasi program Pesantren Hijau dan dengan sukses menyelenggarakan program Ramadhan dan Qurban 1443 H.

Semua pencapaian ini tidak mungkin terjadi tanpa dukungan dan kontribusi dari seluruh pihak, termasuk donatur, relawan, dan masyarakat yang peduli. Terima kasih atas kepercayaan dan dukungan anda semua hingga saat ini.

Mari bersama-sama terus bergerak maju untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemandirian umat dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat luas. Semoga Allah SWT senantiasa memberkahi langkah-langkah kita dalam berbuat kebaikan. Terima kasih.

Wallahul Muwaffiq 'Ilaa Aqwamiththarieq
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

SAMBUTAN DIREKTUR EKSEKUTIF NU CARE-LAZISNU

Drs. Qohari Cholil

Semua pencapaian ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dari para donatur, mitra, dan relawan yang telah berbagi peran dalam menjalankan program NU Care-LAZISNU. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah bersama-sama menjadikan tahun 2022 sebagai tahun yang penuh berkah.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Bismillah, alhamdulillah, Puji Syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Semesta Alam, atas rahmat-Nya yang tak terhingga, yang senantiasa melimpahkan berkah-Nya kepada kita semua dan NU Care-LAZISNU sebagai lembaga sosial-kemanusiaan yang bernaung di bawah Nahdlatul Ulama. Teriring rasa syukur yang mendalam, kami ingin berbagi pencapaian dan perjalanan luar biasa yang telah kita lalui selama tahun 2022.

Sebagai Direktur Eksekutif NU Care-LAZISNU PBNU, saya merasa bangga dan bersyukur atas komitmen serta kerja keras seluruh tim manajemen kami yang tak kenal lelah dalam menjalankan tugas mulia ini. Tahun 2022 telah menjadi tahun yang penuh tantangan bagi kita semua, namun kami berhasil menjawabnya dengan penuh semangat dan dedikasi.

Tahun ini, kami terus berfokus pada 5 (lima) Pilar Program NU Care-LAZISNU yang dicanangkan dan menjadi tonggak keberhasilan kami, yakni (1) Pilar Pendidikan; (2) Pilar Ekonomi; (3) Kesehatan; (4) Pilar Lingkungan dan Kebencanaan, serta (5) Pilar Dakwah dan Kemanusiaan. Inilah pondasi kuat yang menjadi pendorong utama dalam usaha kita untuk memberikan manfaat kepada masyarakat yang membutuhkan.

Di tahun 2022, kami terus mendukung kegiatan dalam Pilar Pendidikan dengan memberikan beasiswa kepada ribuan pelajar baik santri maupun non santri serta mahasiswa yang kurang mampu. Selain beasiswa, di bidang pendidikan ini, kami baik secara independen maupun bermitra dengan lembaga lain, juga menyalurkan bantuan berupa pembangunan atau renovasi dan pengadaan sarana-prasarana pendidikan bagi sekolah, madrasah, serta pesantren yang membutuhkan dukungan.

Kami juga meluncurkan berbagai program dalam Pilar Ekonomi yakni dengan membantu masyarakat dalam mengembangkan potensi ekonomi mereka melalui program-program pendampingan UMKM, bantuan modal usaha, dan pemberdayaan ekonomi lokal. Kami melihat banyak pelaku usaha kecil yang berhasil meraih kesuksesan berkat dukungan dari program NU Care-LAZISNU di bidang ekonomi ini.

Tahun ini, kami juga terus berperan aktif dalam Pilar Kesehatan dengan menyelenggarakan program-program kesehatan seperti sunatan massal, layanan ambulans gratis, bantuan biaya pengobatan melalui kampanye-kampanye yang digalang melalui platform digital kami, nucare.id, serta memberikan bantuan medis, peralatan medis kepada mereka yang membutuhkan, hingga memberikan bantuan obat-obatan dan ambulans gratis untuk warga Palestina.

Tak hanya itu, dalam Pilar Lingkungan dan Kebencanaan, kami juga terus berusaha untuk meminimalkan dampak perubahan iklim (*climate change*) dengan menggalakkan program Pesantren Hijau, pengelolaan sampah, serta penanggulangan bencana alam di berbagai wilayah hingga ke mancanegara seperti banjir bandang di Pakistan.

Di dalam Pilar Dakwah dan Kemanusiaan, kami terus menyebarkan pesan damai dan kebaikan melalui program-program dakwah serta memberikan bantuan kepada korban konflik dan kemanusiaan di berbagai belahan dunia, termasuk bantuan kemanusiaan bagi saudara-saudara di Palestina dan Yaman.

Semua pencapaian ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dari para donatur, mitra, dan relawan yang telah berbagi peran dalam menjalankan program NU Care-LAZISNU. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah bersama-sama menjadikan tahun 2022 sebagai tahun yang penuh berkah.

Namun, perjalanan kita masih panjang. Kami akan terus berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat yang membutuhkan. Kami juga berharap agar dukungan dan kerja sama dari seluruh elemen masyarakat terus mengalir, sehingga kita dapat bersama-sama menginspirasi perubahan ke arah yang lebih baik.

Terima kasih dan semoga Allah SWT senantiasa memberkahi kita semua dalam perjuangan kita untuk kemanusiaan.

Wallahul Muwaffiq 'Ilaa Aqwamiththarieq
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Allah melipatgandakan **ganjaran** kepada orang yang **bersedekah**.

"Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipatgandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (rahmat) karunia-Nya, lagi meliputi ilmu Pengetahuan-Nya."

(Al-Baqarah:261)

KIPRAH
NU CARE-LAZISNU

 233 **Cabang** Tersebar di 29 Negara melalui PCI (Pengurus cabang Istimewa) NU

 615.343 Donatur

10.000.000 Relawan

 53.314.706 Penerima Manfaat

PENGHARGAAN
NU CARE-LAZISNU
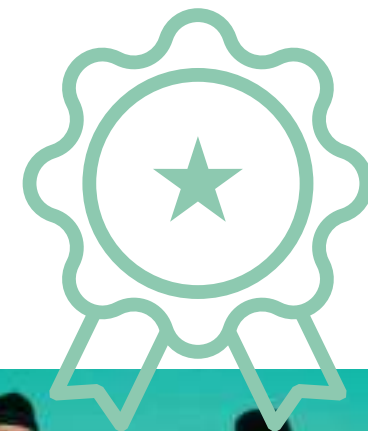
Penghargaan Lembaga Mitra Gerakan Nasional Revolusi Mental 2022 dari Kemenko PMK

Penghargaan Baznas Award 2022 sebagai LAZ Nasional dengan Jaringan terbanyak

Penghargaan Lainnya:

- Tersertifikasi ISO 9001:2015
- *Fundraising* Qurban Terbaik 2020 (IFI)
- Partner Zakat Favorit Tokopedia
- Mitra Kemaslahatan BPKH Terbaik 2020
- Raih Predikat Opini WTP Program Kemaslahatan BPKH
- *Rank 1 Alexa Traffic Website* Lembaga Zakat di Indonesia
- Lembaga Amil Zakat (LAZ) Nasional dengan kategori jaringan pelayanan terbanyak di Indonesia dan luar negeri - Penghargaan Baznas Award 2022
- Sebagai Lembaga Zakat Progresif dan Dinamis (NU Care-LAZISNU Cilacap)
- Lembaga Zakat Teraktif dalam Penanggulangan dan Pencegahan Covid-19 (NU Care-LAZISNU Cilacap)
- Sebagai LAZ Unggulan Se-Lampung (NU Care-LAZISNU Pringsewu)

Peristiwa
ANNUAL REPORT 2022
NU CARE-LAZISNU 13

PERISTIWA PENTING NU CARE-LAZISNU

17 Januari

NU Care Raih Penghargaan sebagai LAZ Nasional dengan Jaringan Terbanyak dari Baznas Award 2022

24 Maret

Pengukuhan Pengurus LAZISNU PBNU Masa Khidmat 2022-2027

25 April

LAZISNU Jadi LAZ yang Dipercaya Salurkan Zakat Korporasi Bank Mega Syariah

28 Juli

Silaturahmi LAZISNU Se-Dunia sebagai Upaya Konsolidasi Menuju Satu Abad NU

3 September

Launching Program Pesantren Hijau, dengan tema "Mencetak Santri Sadar Lingkungan"

30 September

Raih WTP pada Laporan Keuangan 2021, Bukti LAZISNU PBNU Kelola Dana Publik dengan Baik

16-18 Desember

Rakernas LAZISNU 2022

21 Desember

LAZISNU PBNU Terima Anugerah Revolusi Mental 2022 dari Kemenko PMK

29-30 Desember

Perkuat Koherensi Lembaga, LAZISNU PBNU Gelar Raker

Bakti untuk Sesama

NU CARE-LAZISNU

NU Care-LAZISNU adalah rebranding dari Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) milik perkumpulan Nahdlatul Ulama (NU).

NU Care-LAZISNU berdiri pada tahun 2004 sebagai sarana untuk membantu kesejahteraan masyarakat, sesuai amanat muktamar NU yang ke-31 di Asrama Haji Donohudan, Boyolali, Jawa Tengah.

NU Care-LAZISNU secara yuridis-formal dikukuhkan oleh SK Menteri Agama No. 89 Tahun 2022 untuk melakukan penghimpunan Zakat, Infak, dan Sedekah kepada masyarakat luas. NU Care-LAZISNU bertujuan membantu kesejahteraan dan kemandirian umat; mengangkat harkat sosial dengan mendayagunakan dana Zakat, Infak, Sedekah serta Wakaf (Ziswaf).

TRANSFORMASI LOGO NU CARE-LAZISNU

Periode 2005-2010

Periode 2010-2015

Periode 2015-sekarang

Perjalanan Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) dari periode pertama hingga periode saat ini terus mengalami evolusi, yang tujuannya adalah untuk menyajikan dan memberikan pelayanan terbaik. Dari periode pertama (2005-2010) atau sejak didirikan, LAZISNU yang dipimpin oleh Prof Dr Fathurrahman Rouf mengusung semangat dan prinsip dalam menjaga sesuatu yang sudah diajarkan dan dilakukan oleh para ulama dan kiai NU, tetapi juga beradaptasi dengan dunia modern yang terus berkembang. Pada periode pertama ini, LAZISNU dilahirkan dengan logo segi empat dengan bola dunia, tali jagat, disertai bintang sembilan, seperti umumnya logo di lembaga dan Banom NU lainnya.

Pada periode kedua (2010-2015), LAZISNU dipimpin oleh KH Masyhuri Malik, yang menekankan pentingnya profesionalisme yang dilakukan oleh para amil yang sesuai pergerakan dengan zaman. Menurutnya, berbagai terobosan harus dilakukan dan dikerjakan dengan kreativitas dan semangat LAZ memasuki era modern. Pada periode ini, LAZISNU bertransformasi dan mengubah logonya yang semula persegi empat menjadi simbol dua-orang berhadapan dengan tangan melingkari (memeluk) 'Nahdlatul Ulama' sebagai sebuah organisasi induk dari LAZISNU. Simbol atau ikon orang/tangan memeluk Nahdlatul Ulama itu memiliki filosofi 'pelukan' dari muzakki dan mustahiq terhadap NU, sembari mengaharap berkah dari para muassisnya. Demi menegaskan filosofi tersebut, di bawah teks LAZISNU disematkanlah *tagline* "Zakat untuk Kesejahteraan Umat". Adapun logo tersebut di atas didesain oleh seorang *professional brand designer*.

Selanjutnya, periode 2015 sampai sekarang, LAZISNU terus bergerak lebih cepat dengan tuntutan dan tuntunan zaman yang tidak boleh tidak dilakukan sepenuh hati. Pergerakan itu dikerjakan dengan ketulusan dan sungguh-sungguh untuk mendapat hasil yang nyata dan bisa dirasakan oleh semua pihak. Pada periode ini, kepemimpinan dimulai dari H Syamsul Huda, seorang profesional yang melakukan adaptasi LAZISNU dengan perkembangan dunia global. Ia melakukan adaptasi dan merekonstruksi logo dari yang sebelumnya tampak padat, gemuk, dan bulat, kemudian bertransformasi menjadi lebih ramping, kanan-kiri memanjang, dengan menguatkan fokus pada logo Nahdlatul Ulama di tengahnya.

Di bawah pimpinan H Syamsul Huda pula, branding lembaga yang semula LAZISNU menjadi NU CARE-LAZISNU sebagai bentuk *rebranding* lembaga filantropi yang hadir dan siap bersaing (fastabiqul khoirot) di tingkat nasional dan internasional. Pada periode kepemimpinannya pula, NU CARE-LAZISNU telah mencapai sertifikasi dan menerapkan sistem Manajemen Mutu berstandar ISO 9001:2015.

Pada periode 2015-2021, kepemimpinan NU CARE-LAZISNU beralih dari satu ketua ke ketua yang lain, yakni dari H Syamsul Huda selaku Ketua dan Direktur berganti kepada Alm H Sulton Fathoni di masa transisi. Kemudian dari Alm H Sulton Fathoni ke H Ahmad Sudrajat, lalu kepada Ustadz Muhammad Wahib Emha sebagai Ketua dan Gus Abdur Rouf sebagai Direktur Eksekutif.

Pada periode saat ini, NU CARE-LAZISNU dipimpin oleh Habib Ali Hasan Al Bahar, Sekretaris H Moesafa, dan Wakil Ketua sekaligus Direktur Eksekutif Drs H Qohari Cholil. Hingga saat ini, logo NU CARE-LAZISNU tetap seperti sebelumnya, sebagai branding yang kuat dan sudah dikenal publik, dengan fokus visi NU CARE-LAZISNU yakni *Menjadi Lembaga Filantropi Islam Terkemuka*

VISI & MISI

Visi

Menjadi Lembaga Filantropi Islam Terkemuka

Misi

1. Meliterasi dan menggalang dana infaq shadaqah dan dana abadi (Trust Fund) berbasis digital untuk kepentingan kegiatan yang berbasis Investasi Sosial;
2. Menjadi pilihan utama mitra strategis dalam berkolaborasi dan bersinergi menjalankan berbagai kegiatan/usaha sosial;
3. Menyediakan program-program untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga mampu melahirkan intelektual, teknokrat dan wirausahawan yang unggul dan handal serta memberikan akses lapangan kerja dan kesempatan berkarir di sektor strategis selaras dengan bidang yang dibutuhkan pemerintah
4. Menggerakan sektor riil dan para pelaku UMKM (Creativepreneur) dengan pola supply chain yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi desa melalui pemanfaatan dana sosial berbasis ziswaf produktif;
5. Membentuk Badan Usaha Milik Komunitas yang berbentuk investment holding company (NU CARE Venture) dari umat, oleh umat untuk umat yang sesuai dengan standar world class company.

kami ucapkan kepada seluruh pihak yang telah mendukung kami

NU Care-LAZISNU kembali Meraih Predikat

Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)

Dari Kantor Akuntan Publik
Pada pelaporan keuangan tahun 2022

PENGURUS LAZISNU PBNU

HABIB ALI HASAN AL BAHAR
Ketua

QOHARI CHOLIL
Wakil Ketua
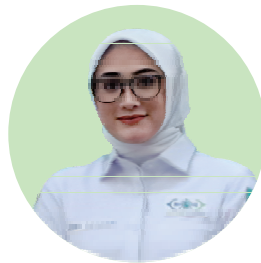
RINA SAADAH
Wakil Ketua

MOESAFA
Sekretaris

A. RIFKI AL MUBAROK
Wakil Sekretaris

MANAJEMEN NU CARE-LAZISNU

QOHARI CHOLIL
Direktur Eksekutif

A RIFQI AL MUBAROK
Direktur IT & Fundraising

EDWIN MULZER
Direktur Keuangan & Treasury

ENDING SYARIFUDDIN
Manager Kelembagan
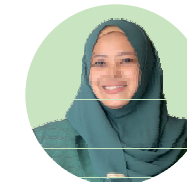
DINNY FARWITA
Manager HR & GA

RIRIE AGUSTINA
Manager Keuangan

ANIK RIFQOH
Manager Fundraising

DEWI ROCHMAWATI
Manager Pendistribusian & Pemberdayaan

IQBAL LUTFI
Manager Program Kemaslahatan

HAMZAH ASYATHRI
Manager IT

KEBIJAKAN MUTU MANAJEMEN MANTAP

MODERN

Sikap dan cara berfikir serta cara bertindak sesuai dengan tuntutan zaman (wal akhdzu bil jadid al ashlah)

AKUNTABEL

Pertanggungjawaban terhadap aktivitas kelembagaan dan keuangan yang sesuai dengan undang-undang tentang pengelolaan zakat dan syariah Islam yang rahmatan lil 'alamin.

TRANSPARAN

Terbuka sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku dalam undang-undang tentang pengelolaan zakat dan syariah Islam yang rahmatan lil 'alamin.

AMANAH

Dapat dipercaya dalam pengelolaan dana dari para donatur baik yang berupa dana Zakat, Infaq, Shadaqah CSR, dan DSKL.

PROFESIONAL

Dalam pengelolaan Zakat, Infaq, Shadaqah, CSR dan DSKL. NU CARE-LAZISNU selalu mengedepankan layanan yang terbaik (best service) sesuai dengan kesepakatan antar pihak, tidak melanggar aturan dan etika yang berlaku.

RENTANG SEJARAH

2004 (1425 Hijriyah)

Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) lahir dan berdiri sebagai amanat dari Muktamar NU ke-31

2005 (1426 Hijriyah)

Secara yuridis formal, LAZISNU diakui oleh dunia perbankan dan dikukuhkan melalui Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 65/2005

2010 (1431 Hijriyah)

Transisi kepengurusan baru SK Pengurus Besar Nadhlatul Ulama (PBNU) No. 14/A.II.04/6/2010 tentang Susunan Pengurus LAZISNU periode 2010-2015.

2015 (1436 Hijriyah)

Transisi kepengurusan baru SK Pengurus Besar Nahdlatul Ulama No. 15/A.II.04/09/2015 tentang Susunan Pengurus Harian LAZISNU periode 2015-2020.

2016 (1437 – 1438 Hijriyah)

Rebranding LAZISNU menjadi NU Care-LAZISNU

Resmi mendapatkan izin operasional yang tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 255 Tahun 2016

Menerapkan standar manajemen mutu ISO 9001: 2015

2017 (1438 Hijriyah)

Launching Gerakan KOIN NU (Kotak Infaq NU)

2018 (1439 Hijriyah)

Pembentukan satuan tugas NU Peduli Kemanusiaan Lintas Banom dan Lembaga NU

2019 (1440 Hijriyah)

Launching Program 9 Saka Kampung Nusantara

2020 (1441 Hijriyah)

Pembentukan satuan tugas NU Peduli Cegah Covid-19

2021 (1442 Hijriyah)

Menginisiasi Program Ekonomi Bangkit Bersama Masyarakat Terdampak Covid-19

2022 (1443 Hijriyah)

Peluncuran program Pesantren Hijau dan Beasiswa inkubasi santriwan-santriwati berprestasi

PETA JARINGAN DUNIA NU CARE-LAZISNU

233 Cabang

Tersebar di 29 Negara melalui PCI (Pengurus Cabang Istimewa) NU

PCI NU Amerika, PCI NU Malaysia, PCI NU Turki, PCI NU Maroko, PCI NU Australia, PCI NU Taiwan, PCI NU Mesir, PCI NU Tunisia, PCI NU Rusia, PCI NU Jerman, PCI NU Jepang, PCI NU Perancis, PCI NU Hongkong, PCI NU Belanda, PCI NU Lebanon, PCI NU Suriah, PCI NU Pakistan, PCI NU Arab Saudi, PCI NU Sudan, PCI NU Libya, PCI NU Kanada, PCI NU Inggris, PCI NU India, PCI NU Uzbekistan, PCI NU Korea Selatan, PCI NU Philipina, PCI NU Brunei Darussalam, dan PCI NU Palestina.

26 Provinsi di Indonesia

Kepulauan Riau, Riau, Bengkulu, Kepulauan Bangka Belitung, Sumatra Utara, Jambi, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DKI Jakarta, Banten, DI. Yogyakarta, Bali, Papua, Papua Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Maluku Utara

GRAFIK PERTUMBUHAN CABANG NU CARE-LAZISNU
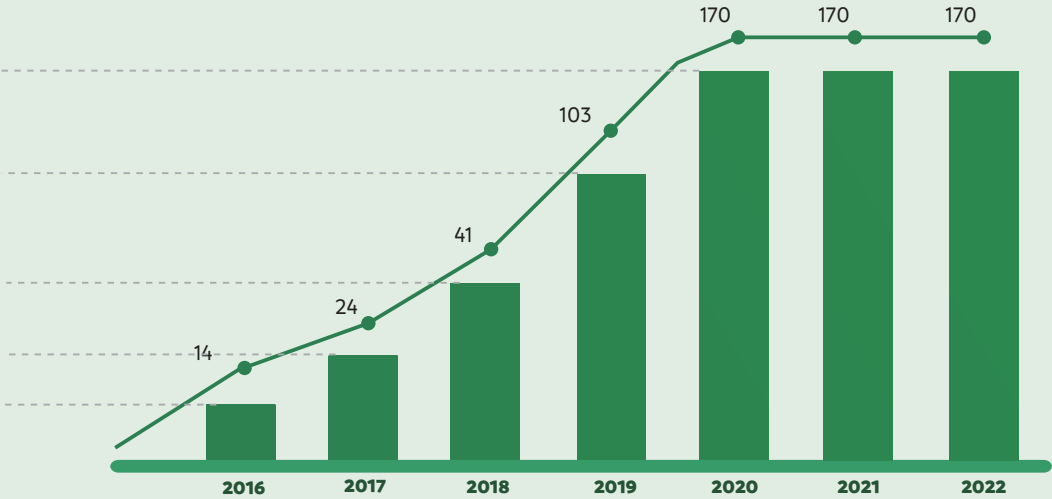
TAHUN	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Pengurus Wilayah	-	-	3	11	18	-	-
Unit Pengelola ZIS	14	23	33	84	138	-	-
Jaringan Pengelola ZIS	-	-	2	5	7	-	-
Cabang Istimewa	-	1	3	3	7	-	-

PILAR PROGRAM NU CARE-LAZISNU
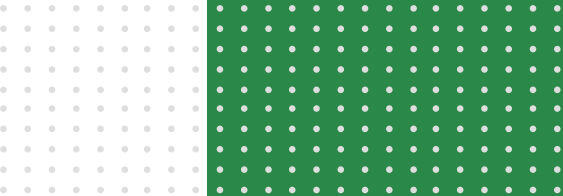
1

NU CARE CERDAS

Yaitu program untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui penyediaan beasiswa, pelatihan, dan memperkuat fasilitas pendidikan, baik di tingkatan sekolah dasar, menengah, dan perguruan tinggi. Program ini bertujuan untuk menjamin akses pendidikan berkualitas yang merata, serta membuka kesempatan belajar bagi semua orang, khususnya bagi siswa yatim-dhuafa dan berprestasi.

2

NU CARE BERDAYA

Yaitu program untuk mendorong kemandirian dan meningkatkan pendapatan, kesejahteraan serta semangat kewirausahaan melalui kegiatan ekonomi dan pembentukan usaha.

3

NU CARE SEHAT

Yaitu program untuk meningkatkan layanan di bidang kesehatan masyarakat, khususnya di kalangan keluarga kurang mampu melalui tindakan kuratif maupun kegiatan preventif.

4

NU CARE DAMAI

Yaitu program untuk meningkatkan layanan sosial dengan semangat dakwah Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah dan misi kemanusiaan, baik dalam bentuk bantuan kebencanaan maupun bantuan sosial lainnya yang dilakukan secara sistemik dan melibatkan mitra internal dan eksternal NU.

5

NU CARE HIJAU

Yaitu program yang diarahkan untuk memelihara lingkungan dan sumber daya alam serta pemanfaatannya secara bijaksana dan mendorong keberlanjutan alam sebagai sumber penghidupan masyarakat.

AKSI NU CARE-LAZISNU

NU CARE CERDAS

Program untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui penyediaan beasiswa, pelatihan, dan memperkuat fasilitas pendidikan, baik di tingkatan sekolah dasar, menengah, dan perguruan tinggi. Program ini bertujuan untuk menjamin akses pendidikan berkualitas yang merata, serta membuka kesempatan belajar bagi semua orang, khususnya bagi siswa yatim-dhuafa dan berprestasi.

2.500 Kacamata untuk Siswa

Pentasarufan bantuan kacamata gratis program NU Care-LAZISNU bersama Indomaret kepada siswa di MTs Negeri 2 Kota Bekasi Kelurahan Jatiluhur, Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi. Penyaluran 2.500 kacamata gratis ini juga diselenggarakan di berbagai titik di wilayah Jabodetabek, yang terangkum dalam program ASTANA (Anak Sehat Nusantara). Program ini bagian dari Pilar Pendidikan (NU Care Cerdas).

Beasiswa Santri Nusantara

BESANTARA (Beasiswa Santri Nusantara) dalam Pilar Program Pendidikan (Nucare Cerdas) merupakan program bantuan beasiswa bagi para santri, pelajar hingga mahasiswa dhuafa dan berprestasi. Salah satu bentuk bantuannya yakni berupa penyaluran dana pendidikan.

Program ini salah satunya telah disalurkan kepada 99 Santriwati Berprestasi, hasil dari kerja sama NU Care-LAZISNU PBNU dengan Bank Mega Syariah, yang secara simbolis diserahkan pada kegiatan NU Women Fest di Graha Pertamina, Jakarta oleh Ketua LAZISNU PBNU Ali Hasan Al Bahar.

Aksi

Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) PBNU dan Tokopedia melalui LAZISNU Kalimantan Selatan menyalurkan bantuan pendidikan kepada puluhan santri dan siswa.

Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) PBNU Bersama Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) RI melalui Program Kemaslahatan menyalurkan bantuan berupa pembangunan gedung sekolah bagi Pondok Pesantren Nurul Amin Kabupaten Bekasi.

NU Care-LAZISNU PCINU Tunisia disaksikan Dubes RI untuk Tunisia, Zuhairi Misrawi, memberikan bantuan kepada mahasiswa Indonesia di Tunisia.

NU Care-LAZISNU dan Indomaret menyalurkan bantuan pendidikan berupa renovasi perpustakaan SMPN 2 Pageruyung, Kendal, Jawa Tengah

Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Nahdlatul Ulama (NUCARE LAZISNU) menyalurkan donasi pelanggan Indomaret di kota Depok, dalam Program Peduli Pendidikan Untuk Sekolah "Persembahan Pelanggan Indomaret".

LAZISNU dan Muslimat NU Salurkan Bantuan Pendidikan bagi Santri Yatim.

Bantuan tersebut merupakan implementasi kerja sama zakat perusahaan PT Paragon Technology and Innovation (Wardah) yang disalurkan melalui LAZISNU.

LAZISNU Salurkan Bantuan Dana Pendidikan untuk Santri Yatim dan Difabel di Sampang.

Dana pendidikan tersebut merupakan kerja sama LAZISNU PBNU dengan platform *crowdfunding Kitabisa.com*.

NU Care-LAZISNU PBNU dalam Program Kemaslahatan yang bekerja sama dengan Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) RI menyalurkan bantuan bagi pembangunan gedung STIKes KHAS Kempek Cirebon.
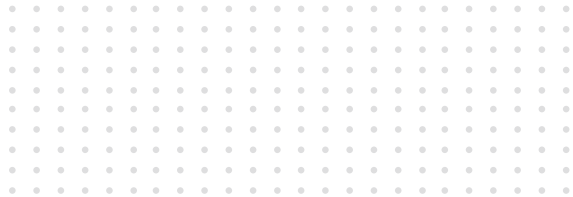
Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) RI dan LAZISNU PBNU menyalurkan bantuan berupa pengadaan perangkat komputer dan alat elektronik lainnya bagi penunjang pembelajaran, khususnya bidang pendidikan teknologi informasi di Pondok Pesantren As Sunni Darussalam Kabupaten Sleman.

LAZISNU Kabupaten Sampang, Jawa Timur menyalurkan 3.670 Al-Qur'an bagi para santri ke pondok pesantren dan rumah tahfiz hasil penghimpunan program Wakaf Al-Qur'an melalui situs web crowdfunding nucare.id.
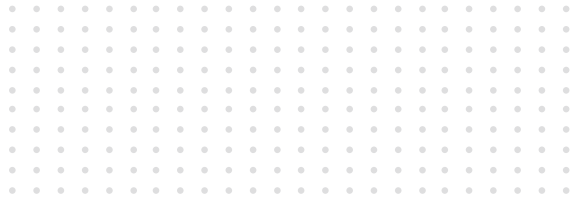
Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah (LAZISNU) PBNU bekerja sama dengan Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) RI dalam program Beasiswa Nusantara menyalurkan beasiswa bagi mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA) Jakarta.

NU CARE BERDAYA

Yaitu program untuk mendorong kemandirian dan meningkatkan pendapatan, kesejahteraan serta semangat kewirausahaan melalui kegiatan ekonomi dan pembentukan usaha.

Marbot Mart

Sebagai upaya meningkatkan kemaslahatan para marbot masjid, NU CARE LAZISNU bersama Program Kemaslahatan BPKH menyerahkan 30 paket Marbot Mart di 30 Masjid di Kota Bogor.

Ternak Kambing

Bantu Ekonomi, NU-Care LAZISNU Pacitan Serahkan 12 Ekor Kambing untuk Warga Miskin.

Gerobak Usaha

Bantu Ekonomi Umat Pra Sejahtera; NUCARE-LAZISNU PWNU Bali Salurkan Bantuan Gerobak UMKM dan Modal Usaha.

Bantuan Modal Usaha

Galang Donasi di NUcare.id, NU Care Sampang Bantu Ekonomi dan Modal Usaha bagi Janda Duafa - NU CARE-LAZISNU.

LAZISNU PBNU bersama Alfamart dan Baznas menyalurkan donasi pelanggan Alfamart dalam bentuk Program Warteg Gratis ke 27 titik di Indonesia: Kabupaten Banjar, Banjarmasin, Makassar, Manado, Palembang, Belitung Timur, Kotabumi, Batam, Bandar Lampung, Malang, Sidoarjo, Jember, Semarang, Klaten, Cilacap, Cianjur, Karawang, Bekasi, Serang, Jakarta Barat (Cikokol dan Balaraja), Kabupaten Bogor, Cileungsi, Parung, Bandung, Cimahi, Indramayu.

Guna membantu mengendalikan harga pangan di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), LAZISNU DIY bersama Bank Indonesia (BI) menggulirkan program Budidaya Pangan Cabai di Pesantren se-DIY.

17 UPZISNU kapanewon atau kecamatan se-Kabupaten Bantul bersama PCNU, LPNU Bantul, dan Nahdliyin membantu permodalan berdirinya NUMart.

LAZISNU Kabupaten Mukomuko menyalurkan zakat produktif kepada warga berupa kambing ternak sebagai upaya pengembangan ekonomi kreatif dan alternatif dalam pengentasan kemiskinan.

NU CARE SEHAT

Program untuk meningkatkan layanan di bidang kesehatan masyarakat, khususnya di kalangan keluarga kurang mampu melalui tindakan kuratif maupun kegiatan preventif.

Bantu Sifa, Balita dengan Kelainan Anus dan Langit-langit Mulut.

NU Care-LAZISNU Serahkan Bantuan Kesehatan untuk Isyana yang Derita Gangguan Pendengaran.

NU Care Realisasikan Fasilitas Kesehatan untuk Pengungsi Palestina

NU Care-LAZISNU kembali menyalurkan bantuan kemanusiaan untuk warga pengungsi Palestina. Kali ini, NU Care-LAZISNU bekerjasama dengan Pengurus Cabang Istimewa (PCI) NU Yordania, United Nations High Commissioner for Refugees (UNHCR), International Commission of Control and Supervision (ICCS), dan Kitabisa.com, membantu kebutuhan fasilitas kesehatan berupa klinik sebagai pusat medis bagi para pengungsi Palestina di Provinsi Zarqa, Yordania.

Alami Penyakit Langka Sedari Lahir, NU Care Serahkan Bantuan untuk Aby.

NU Care-LAZISNU Blora menyalurkan bantuan biaya perawatan bagi Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Jati, Blora, Jawa Tengah.

UPZIS NU Desa Dukuhtengah Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur menyalurkan bantuan kursi roda untuk dhuafa disabilitas.

LAZISNU Jawa Timur menggandeng Ikatan Profesi Optometris Indonesia (Iropin) Jawa Timur merealisasikan program berbagi sepuluh ribu kacamata gratis di berbagai kabupaten/kota di Jawa Timur.

Jaringan Pengelola Zakat, Infaq, Sedekah NU Beres Purwokerto Barat, Banyumas, Jawa Tengah kembali mengadakan aksi donor darah di Masjid Baiturrohim Perum Griya Satria Kelurahan Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat.

LAZISNU Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) bersama Yayasan Kanker Anak Indonesia (YKAI), Lions Club dan Royal Ambarrukmo Yogyakarta Hotel menandatangani kesepakatan bersama untuk membantu anak-anak yang terkena kanker, khususnya yang berada di wilayah DIY.

NU CARE DAMAI

Program untuk meningkatkan layanan sosial dengan semangat dakwah Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah dan misi kemanusiaan, baik dalam bentuk bantuan kebencanaan maupun bantuan sosial lainnya yang dilakukan secara sistemik dan melibatkan mitra internal dan eksternal NU.

NU Peduli Cianjur

LAZISNU PBNU kembali meninjau lokasi, menyapa, dan menyalurkan bantuan kepada warga terdampak gempa bumi di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, pada Jumat (25/11/2022).

Bantuan logistik beserta rombongan LAZISNU PBNU tiba di kantor PCNU Cianjur yang menjadi Posko Induk NU Peduli Bencana pada pukul 01.25 WIB, dan diterima jajaran pengurus PCNU Cianjur.

Turut hadir pula di Posko Induk NU Peduli Bencana, sejumlah pengurus dan relawan LAZISNU PCNU, Lembaga Penanggulangan Bencana dan Perubahan Iklim (LPBI) NU, Banser Tanggap Bencana (Bagana) dari beberapa daerah, antara lain Cilacap, Demak, Temanggung, Magelang, DI Yogyakarta, dan PWNU DKI Jakarta.

NU Peduli Kebakaran Tambora

NU Care-LAZISNU bersama PT Paragon menyalurkan bantuan kepada warga terdampak kebakaran di Kelurahan Jembatan Lima RT 04 RW 08, Kecamatan Tambora Jakarta Barat. Kegiatan ini merupakan implementasi dari program Nahdlatul Ulama Peduli Bencana (NUPB) tanggap darurat dalam merespon terjadinya musibah, yang termasuk dalam Pilar Program Dakwah dan Kemanusiaan (Nucare Damai).

NU Peduli Banjir Bandang Pakistan

Sebagai lembaga filantropi di tubuh Nahdlatul Ulama, LAZISNU PBNU mempunyai kewajiban, tanggung jawab, dan komitmen untuk mendukung program-program kemanusiaan, seperti salah satunya membantu warga terdampak musibah banjir bandang di Pakistan. Berangkat dari hal itu, LAZISNU PBNU menyalurkan donasi berupa uang tunai dan obat-obatan untuk membantu warga terdampak, melalui Pengurus Cabang Istimewa (PCI) NU Pakistan.

NU Peduli Kanjuruhan

NU Care-LAZISNU PBNU dalam Program NU Peduli Kemanusiaan dan bekerja sama dengan Bank Syariah Indonesia (BSI) Maslahat memberikan bantuan kepada korban tragedi Kanjuruhan Malang, Jawa Timur.

Bantuan yang disalurkan berupa biaya pengobatan bagi korban luka-luka. Bantuan senilai Rp100 juta diserahkan kepada 100 korban atau penerima manfaat, dengan masing-masing penerima manfaat mendapatkan bantuan Rp1 juta.

NU Care-LAZISNU Kota Bandung, Jawa Barat menyalurkan bantuan logistik dan sembako untuk Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi.

Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) RI bersama NU Care-LAZISNU PBNU melalui Program Kemaslahatan kembali menyerahkan bantuan mobil operasional untuk pelayanan jamaah haji di Indonesia.

Aksi
ANNUAL REPORT 2022
NU CARE-LAZISNU

LAZISNU PBNU menyalurkan bantuan untuk warga terdampak kebakaran, berupa bahan bangunan di daerah Kebon Jeruk Jakarta Barat.

Pengurus UPZIS NU Kecamatan Buduran bersama UPZIS NU Pagerwojo, Buduran, Kabupaten Sidoarjo menyalurkan bantuan renovasi rumah warga yang ambruk.

Pendistribusian Fidyah dan Kafarat

LAZISNU PBNU dan Tokopedia mendistribusikan fidyah dalam kegiatan Jumat berbagi.

Bakti untuk Sesama

Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Cilacap ini didanai sepenuhnya oleh NU Care-LAZISNU Cilacap, Jawa Tengah mengadakan workshop manajemen dapur umum di Gedung Pusdiklat bagi relawan terdiri dari unsur Bagana, Fatayat, IPNU, IPPNU, LKNU, LPBI dan LAZISNU.

Pengurus PCI NU Pakistan menyerahkan paket bantuan dari donasi yang dihimpun LAZISNU PBNU untuk warga terdampak banjir bandang di Pakistan. Bantuan tersebut diserahkan kepada warga melalui petugas penanggulangan bencana KBRI Islamabad.

LAZISNU PBNU melalui program Nusantara Berqurban (Nusaqu)-Solidaritas Tanpa Batas kembali menghimpun kepedulian dari seluruh umat muslim dunia untuk memberikan qurban terbaiknya bagi sesama yang membutuhkan. Dengan semangat Solidaritas Tanpa Batas, kedermawanan dalam berkurban diharapkan mampu melewati batas wilayah, suku, usia, profesi dan batas-batas lainnya.

PCI NU bersama LAZISNU Pakistan menyalurkan sedekah daging kurban kepada warga miskin Pakistan dan para pengungsi Afghanistan di lingkungan kampus Islamic International University Islamabad (IIUI).

Pengurus LAZISNU PCNU Kota Sorong Papua Barat mendistribusikan zakat dalam bentuk beras kepada para mustahiq penerima zakat.

LAZISNU Jawa Timur menyalurkan paket daging kurban di Kampung Seribu Satu Malam di Kecamatan Krembangan Kota Surabaya, yang mayoritas dihuni para pemulung.

NU CARE LAZISNU dalam Ramadhan Berbagi Berkah menyalurkan bantuan kemaslahatan di Pulau Maitara berupa paket alat solat dan Al-Qurán.

LAZISNU PBNU bersama Tokopedia menyalurkan bantuan Recovery untuk korban terdampak bencana gempa bumi di Pasaman Barat, Sumatera Barat. Bantuan tersebut berupa HUNTARA (Hunian Sementara), sanitasi air bersih serta sumur bor.

Bantuan kemanusiaan dalam rangka Peringatan Hari Santri 2022 dalam bentuk santunan tunai kepada para guru bertajuk Berbagi Berkah Guru Ngaji/Honorer kerjasama LAZISNU dan Paragon Corp. Program ini dilaksanakan di beberapa wilayah seperti Kediri Jawa Timur, Samarinda Kalimantan Timur dll.

NU CARE HIJAU

Yaitu program yang diarahkan untuk memelihara lingkungan dan sumber daya alam serta pemanfaatannya secara bijaksana dan mendorong keberlanjutan alam sebagai sumber penghidupan masyarakat.

Pesantren Hijau

LAZISNU PBNU bersama asosiasi pondok pesantren Nahdlatul Ulama atau Rabithah Ma'ahid Islamiyah (RMI) NU serta Lembaga Penanggulangan Bencana dan Perubahan Iklim (LPBI) NU dan didukung oleh Bank Mega Syariah mengadakan training penggerak untuk mewujudkan konsep Pesantren Hijau.

Tidak hanya training, beberapa peralatan juga diserahkan seperti tempat sampah pilah, gerobak sampah pilah, mesin pencacah, komposter, dan dropbox botol.

Bantuan Sanitasi Pendidikan Bersama Indomaret Peduli Berbagi

"Tidak (sempurna) iman orang yang kenyang perutnya, sedang tetangga sebelahnya kelaparan."

(HR. Baihaqi)

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِىَ اللهُ عَنْهُ قال سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ لَيْسَ الْمُؤْمِنُ الَّذِى يَشْبَعُ وَجَارُهُ جَائِعٌ إِلَى جَنْبِهِ

رواه البيهقي

PESANTREN HIJAU JADI TITIK PIJAK NU UNTUK AKTIF MEMBANGUN LINGKUNGAN

"Merawat Jagat, Membangun Peradaban" adalah tagline yang diusung oleh Nahdlatul Ulama (NU). Nahdlatul Ulama adalah salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia, yang memiliki pengaruh yang signifikan dalam bidang keagamaan, sosial, dan pendidikan. Berpedoman pada motto inilah, Nahdlatul Ulama mengadopsi Sustainable Development Goals (SDGs) untuk memberikan sumbangsih yang nyata, salah satunya terhadap kelestarian lingkungan hidup sebagai bagian tak terpisahkan dari pembangunan berkelanjutan/berkesinambungan. Lebih dari itu, menjaga kelestarian alam bukan semata-mata karena bagian dari tujuan global, tetapi ia adalah amanah manusia sebagai khalifah di dunia.

Merespon isu-isu lingkungan yang belakangan ini statusnya semakin mengancam keberlangsungan hidup manusia, LAZISNU berupaya menginisiasi, mendukung dan mengembangkan setiap upaya pemeliharaan dan perlindungan lingkungan hidup. Langkah ini diambil setelah menganalisis bahasan riset, diskusi, advokasi, hingga penggalian hukum (istinbath) dengan metode bahtsul masail.

Berlandaskan buku panduan menuju pesantren hijau terbitan LPBI PBNU (2019), LAZISNU menggandeng LPBI, dan RMI PBNU untuk menjalankan program Pesantren Hijau yang juga didukung oleh Bank Mega Syariah sebagai respon produktif sekaligus ikhtiar atas ancaman krisis lingkungan dan perubahan iklim yang berbasis pesantren.

Pesantren hijau adalah proyek pelestarian lingkungan berbasis pesantren yang terbuka atas segala bentuk kreativitas serta menghargai perbedaan dan potensi lokal. Pesantren sebagai subkultur masyarakat Islam Nusantara telah dikenal sejak berabad-abad yang silam. Salah satu keistimewaan dari lembaga pendidikan tertua dalam sejarah Indonesia modern ini adalah karena komitmennya terhadap lingkungan di mana pesantren berada. Sepanjang sejarahnya, pesantren hadir sebagai upaya untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik. Keistimewaan pesantren ini yang akan menjadi kekuatan dari program pesantren hijau ini.

Gagasan tentang Pesantren Hijau memang masih relatif baru, namun sebenarnya secara praktik banyak kalangan pesantren yang secara alamiah sudah 'mengamalkan' gagasan tersebut. Terbukti tidak sedikit pesantren yang sudah memberdayakan para santrinya untuk mengelola perkebunan, persawahan, hingga melakukan konservasi alam di sekitar area pesantren. Hanya saja, perlu beberapa sentuhan agar peran yang sudah dijalankan tersebut dapat diselaraskan dengan isu-isu lingkungan yang ada dalam konsep "Pesantren Hijau".
Di bawah ini ada beberapa profil pesantren yang telah menanamkan prinsip dan praktik yang sejalan dengan ideologi Pesantren Hijau:

- Pondok Pesantren Al-Ihya 'Ulumaddin, Desa Kesugihan Kidul, Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap mendirikan Bank Sampah Nusantara (BSN) Al-Ihya sebagai wadah pemberdayaan santri dalam isu-isu lingkungan. Sebagai salah satu program ekstrakurikuler, BSN Al-Ihya mempunyai jargon "Mengelola sampah itu ibadah".
- Pesantren Annuqayyah Guluk-Guluk Sumenep mendapatkan penghargaan Kalpataru pada 1981 "Penyelamat Lingkungan", karena berhasil melakukan upaya- upaya pelestarian fungsi lingkungan hidup atau pencegahan kerusakan dan pencemaran (penyelamatan) lingkungan hidup
- Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini, Desa Areng-areng, Kecamatan Wonorejo, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur mempunyai instalasi biogas komunal untuk mengolah kotoran manusia menjadi biogas yang diresmikan langsung oleh Menteri Energi dan Sumber Daya mineral (ESDM)
- Pondok Pesantren Darul Muttaqien, Desa Jabon Mekar, Kecamatan Parung Kabupaten Bogor, Jawa Barat mendapatkan penghargaan sebagai "ekopesantren" dari Pemerintah karena mempunyai kepedulian terhadap lingkungan hidup dan konservasi alam

Musyawarah Nasional (Munas) Alim Ulama pada akhir Februari 2019 di Pesantren Citangkolo, Banjar, Jawa Barat mengakomodir aspirasi masyarakat akar rumput yang terkena dampak langsung atas perusahaan yang melanggar regulasi pengolahan sumber daya alam. Dampak ini terjadi karena berbagai masalah, antara lain masalah sampah plastik, AMDK (Air Minum Dalam Kemasan), dan sumur mengering.

Masalah-masalah tersebut melahirkan empat komponen pesantren hijau yang terdiri dari:
- Tata kelola sampah: membangun pojok sampah asrama, memilah dan mengolah sampah, dan membangun bank sampah pesantren
- Tata kelola air: membangun sarana filtrasi air
- Energi baru terbarukan: ajakan menghemat energi dan mengembangkan sumber energi menggunakan tenaga surya, biogas, dan air
- Ruang terbuka hijau: memperbanyak tumbuhan

Tujuan akhir dari pesantren hijau adalah terciptanya lingkungan pesantren yang asri, memberi manfaat ekologis bagi masyarakat pesantren dan melahirkan alumni pesantren yang memiliki kepekaan pada krisis lingkungan. Lebih jauh dari itu, pesantren hijau diharapkan dapat melahirkan dokumen rekaman proses menuju pesantren berwawasan khazanah lingkungan dan dapat menjadi inspirasi bagi pesantren-pesantren lain untuk turut membangun pesantren hijau.

Pesantren-pesantren akan dijadikan pesantren percontohan dan diberikan label "Pesantren Hijau". Melalui pelabelan ini kemudian para pihak yang memiliki komitmen serupa dapat lebih mudah untuk melakukan kerja sama dan memberikan dukungan dalam bentuk apapun. Pemilihan pesantren mitra (pilot) didasarkan pada kesediaan pesantren dan kemampuan sumber daya untuk mendukung program tersebut. Secara garis besar, pondok pesantren yang akan dipilih menjadi mitra adalah pesantren yang menjadi anggota RMI PBNU dan telah memiliki inisiatif sebagai pesantren berkelanjutan yang dibuktikan dengan adanya setidaknya salah satu indikasi telah mengelola sampah, memiliki tata kelola air, pengkayaan energi baru terbarukan atau memasukkan perspektif lingkungan secara jelas dalam kurikulum pembelajaran. Pesantren-pesantren tersebut adalah:

- PP. Al Hamidiyah Depok, Jawa Barat
- PP. Malnu Menes Pandeglang, Banten
- PP. Zainul Hasan Genggong, Probolinggo, Jawa Timur
- PP. Al Hamid Cilangkap, Jakarta Timur
- PP. Al Kenaniyah Jakarta Timur
- PP. Mahasina Bekasi, Jawa Barat
- PP. Al Mubarok Mranggen Demak, Jawa Tengah

Selanjutnya, ada beberapa langkah-langkah strategis yang disusun menjadi rangkaian kegiatan, sebagai berikut:

- Koordinasi seluruh perwakilan pesantren dan pihak-pihak terkait untuk menyelaraskan visi untuk mencapai sebuah pemahaman yang sama bahwa kelestarian lingkungan adalah tangung jawab bersama agar seluruh elemen dari tingkatan paling atas sampai paling bawah memahami manfaat hidup berkelanjutan
- Training santri dan penggerak untuk memberikan asistensi dan pendampingan kepada penggerak untuk mewujudkan pesantren hijau, sekaligus memperkuat kapasitas penggerak dan santri dalam manajemen pengelolaan sampah (waste management)
- Pemberian sarana dan prasarana berupa alat pengelolaan sampah untuk menginisiasi praktik kebiasaan-kebiasaan baru yang mencerminkan sikap sebagai keberlanjutan.
- Pendampingan dan edukasi sebagai wadah pemberian materi terkait tata cara mengolah sampah dan membuat pupuk kompos
- Monitoring dan evaluasi sebagai upaya untuk memantau dan melakukan tinjauan setiap tahapan proses yang menjamin semua proses berjalan ideal. Kegiatan monitoring dan evaluasi didasarkan pada naskah perencanaan, tujuan umum dan husus program pesantren hijau dan beberapa mekanisme lain yang telah disepakati oleh para pihak internal dan eksternal.

Dalam menjalankan langkah-langkah strategis tersebut, LAZISNU, LPBI, dan RMI PBNU menggandeng sejumlah mitra yang telah berkontribusi dalam isu lingkungan, antara lain:

- Maftuhah Mustiqowati (Guru Madrasah Pelopor Peduli Lingkungan, Jombang)
- Hermansyah (Bank Sampah Indonesia "Rumah Harum", Depok)
- Fitria Ariani (Bank Sampah Nusantara)
- Sarah (Gerakan Indonesia Diet Kantong Plastik (GIDKP))
- KLHK (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan)
- Dinas Lingkungan Hidup Setempat
- Inowastek

DIGITAL FUNDRAISING: POTENSI DAN STRATEGI MEDIA CAMPAIGN NU CARE-LAZISNU

Potensi Filantropi Digital

Indonesia memiliki potensi filantropi yang besar dalam penggalangan dana (*fundraising*) melalui kanal digital. Hal ini didukung dengan masifnya pertumbuhan platform penggalangan dana publik (*crowdfunding*) serta tren positif penggalangan dana publik untuk tujuan aktivitas sosial/filantropi melalui kampanye di berbagai *platform* di kalangan generasi muda.

Tidak hanya itu, dalam beberapa tahun ke belakang, Indonesia juga dinobatkan sebagai negara paling dermawan di dunia. Pada tahun 2022, Indonesia kembali dinobatkan sebagai negara paling dermawan setelah sebelumnya Indonesia juga meraih predikat yang sama pada tahun 2021. Penobatan itu dilakukan oleh salah satu lembaga amal (*charity)* di Inggris, yaitu Charities Aid Foundation dalam laporan World Giving Index (WGI) 2022.

Edisi pertama laporan tersebut dirilis pada tahun 2010 dengan survei ke lebih dari 140 negara. Dan Indonesia, di tahun 2022 ini menempati posisi nomor wahid sebagai negara paling dermawan. Terdapat 3 (tiga) indikator yang menjadi ukuran WGI yaitu, (1) Membantu orang asing atau tidak dikenal; (2) Memberi sumbangan uang, dan; (3) Menjadi relawan. Seperti pada tahun 2021, Indonesia berada di peringkat atas karena didorong oleh faktor "memberi sumbangan" yang tinggi, dengan skor 84 persen. Menurut laporan tersebut, 8 dari 10 orang di Indonesia menyumbangkan uangnya (berdonasi).

Predikat Indonesia sebagai negara paling dermawan didukung oleh beberapa faktor, di antaranya yaitu kuatnya pengaruh ajaran agama dan tradisi (kearifan) lokal yang berkaitan dengan kegiatan berderma. Misalnya, dalam Islam ada kewajiban zakat dan anjuran infak-sedekah. Di dalam tradisi Indonesia ada yang namanya *patungan, bantingan, jimpitan* (Jawa), *perelek* (Sunda), dan tradisi lain di berbagai daerah dalam rangka bergotong royong membantu masyarakat yang membutuhkan bantuan.

Potensi Donatur dari Pengguna Internet

Tidak hanya berdasar pada potensi filantropi, NU Care-LAZISNU pun melihat potensi pengguna internet (*user*) di dunia dan di Indonesia. Berdasarkan data yang dilansir *We Are Social* pada tahun 2022, pengguna internet di dunia mencapai angka 4,95 miliar dan yang aktif menggunakan sosmed berjumlah 4,62 miliar.

Sementara di Indonesia, ada 204,7 juta warganet dan 191,4 juta yang aktif bermedsos.

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pun merilis penetrasi pengguna internet di Indonesia berdasarkan usia. Tercatat, users dari generasi milenials (Gen-Y) dengan rentang usia 25-34 persentasenya mencapai 75,8%, sedikit di atas Gen-Z (usia 10-24) yang mencapai 75,5%. Dalam waktu dekat boleh jadi penetrasi dari Gen-Z yang lahir pada tahun 2000-an akan mengungguli kalangan milenial. Tidak hanya di rentang usia tersebut, penetrasi warganet di Indonesia juga menyasar usia 35-44 hingga generasi *baby boomers* (55 ke atas).
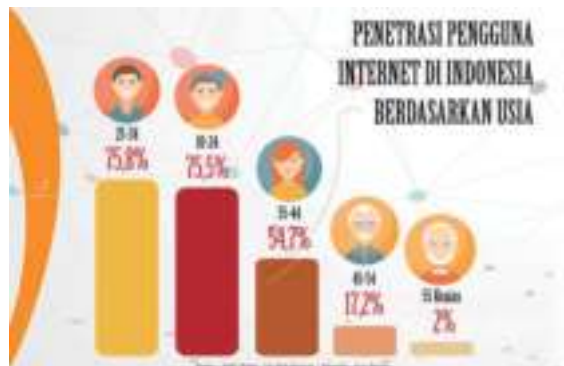
We Are Social dan Hootsuite juga merilis waktu yang dihabiskan warganet Indonesia dalam bermedsos, berselancar di internet.

Terdapat juga data platform media sosial apa saja yang digunakan dan paling sering diakses, serta website apa saja yang paling rajin dikunjungi warget Indonesia.
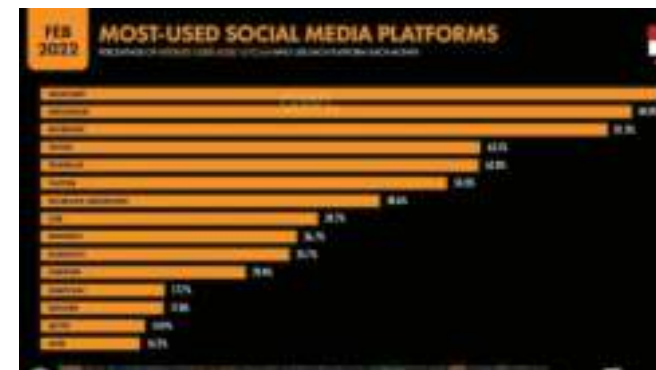
Sementara itu, pada tahun 2017, APJII pun melaporkan surveinya bahwa pemanfaatan internet menyentuh kegiatan amal, dengan persentase sebesar 16,31%.

Efisiensi dan Efektivitas Digital Campaign

Jadi, perkembangan dunia digital, potensi filantropi, dan potensi pengguna internet menjadi motivasi bagi beberapa lembaga filantropi untuk menggerakkan Digital *Digital Fundraising*.

Begitu pun yang dilakukan oleh NU Care-LAZISNU, dengan berprinsip pada kaidah Nahdlatul Ulama *al muhafadhotu 'ala qodimissholih wal akhdzu bil jadidil ashlah*; bahwa NU Care-LAZISNU tetap merawat tradisi atau onator lama yang masih baik semacam Gerakan Koin NU, dan mengadopsi cara baru yang lebih baik seperti metode *Digital Fundraising*.

NU Care-LAZISNU memahami efisiensi dan efektivitas dari metode *Digital Fundraising* untuk melakukan pengimpunan dana zakat, infak, sedekah (ZIS), qurban, fidyah, kafarat, dan beragam kampanye (*campaign*) sosial-keagamaan lainnya. Terkait efisiensi, NU Care-LAZISNU mafhum bahwa, (1) biaya campaign digital lebih ekonomis ketimbang lewat media konvensional; (2) budget campaign bisa diatur dengan lebih fleksibel; (3) sekali pembayaran untuk multi-platform; (4) spend budget mudah diukur; (5) optimasi *campaign* bisa dilakukan kapan dan di mana saja.

Selain itu, digital campaign seperti via media sosial (medsos) lebih efektif untuk dilakukan karena, (1) medsos mampu menjangkau demografi audiens dengan sangat spesifik; (2) medsos sebagai *tools* campaign dapat digunakan secara interaktif; (3) campaign dapat dielaborasi sesuai dengan gaya hidup audiens/*user*; (4) medsos mampu mendatangkan onator secara onato dan langsung.

Media Digital NU Care-LAZISNU

Pemahaman terkait dunia digital mendorong NU Care-LAZISNU untuk terus melakukan optimasi, dalam hal ini penghimpunan dana dengan metode Digital Fundraising. Mulanya, NU Care-LAZISNU melakukan penghimpunan dana secara konvensional seperti via transfer bank, meskipun sosialisasi kepada *users* dilakukan menggunakan platform digital, antara lain lewat medsos dan website lembaga. Hanya saja, saat itu, tepatnya tahun 2016 website NU Care-LAZISNU yaitu *Nucare.id* baru sebatas *company profile* dan media laporan kegiatan (pemberitaan).

Pada tahun 2019, setelah melakukan riset dan benchmarking dengan beberapa lembaga filantropi lain, kemudian *Nucare.id* berkembang tidak hanya sebagai *company profile*, melainkan juga sebagai website crowdfunding yang memastikan *users* atau donatur dapat secara langsung melakukan transaksi dengan mudah, cepat, dan akurat via *Nucare.id*, baik untuk membayar zakat, infak, sedekah (ZIS) dan beragam *campaign* yang menjadi turunan pilar program dari NU Care-LAZISNU.

Saat ini, sudah ada lebih dari 150 *campaign* di website *Nucare.id*, dengan 6 (enam) kategori program yakni, (1) Pendidikan; (2) Ekonomi; (3) Kesehatan; (4) Kemanusiaan; (5) Sosial dan Keagamaan, serta; (6) Ramadhan. Sementara *campaign* Qurban terpisah menjadi *landing page* tersendiri.

Selain *campaign*, *NUcare.id* juga secara aktif menerbitkan berita-berita kegiatan, baik kegiatan dari NU Care-LAZISNU PBNU (pusat) sendiri maupun berita kiriman dari cabang NU Care-LAZISNU di berbagai daerah di Indonesia dan mancanegara. Hal ini dilakukan karena *NUcare.id* merupakan website lembaga zakat yang sudah barang tentu mesti mewartakan kegiatannya sebagai bentuk pertanggungjawaban atau akuntabilitas dan transparansi kepada donatur serta

publik luas.

Kita tahu, di Indonesia terdapat beberapa badan atau lembaga yang memanfaatkan internet untuk mengoptimalkan penghimpunan dana sosial-keagamaan berupa zakat, infak, sedekah atau donasi melalui website. Dan *NUcare.id* sebagai website yang dikelola oleh lembaga NU Care-LAZISNU PBNU sempat menempati posisi (*rank*) nomor 1 di antara 10 website lembaga zakat populer di Indonesia. Ranking tersebut berdasar pada data Alexa.com (Alexa Traffic Rank), yang diambil pada 7 Agustus 2021.

Alexa Traffic Rack sendiri adalah alat pengukur peringkat website yang ditawarkan oleh Alexa.com. Alexa merangking popularitas jutaan website di dunia dengan cara menghitung dan mengkombinasikan jumlah pengunjung website setiap hari dengan jumlah *pageview* dalam kurun waktu tiga bulan terakhir.

Sepanjang tahun 2022, NU Care-LAZISNU PBNU telah menerbitkan 395 pemberitaan di *NUcare.id*, dengan kategori berita internasional, nasional, daerah, dan kategori opini yang berisi soal edukasi ZIS, konten Ramadan, dan kurban. Dari angka itu, artinya NU Care-LAZISNU PBNU memproduksi minimal 1-2 berita per hari.

Upaya ini dilakukan untuk terus meningkatkan *traffic*, yang tujuan utamanya adalah meningkatkan jumlah pengunjung *users* atau calon donatur setiap harinya untuk bisa berzakat atau donasi via *NUcare.id*. Selain berzakat atau berdonasi, *users* juga bisa sekadar membaca berita, artikel, opini, atau melihat profil dan laporan keuangan NU Care-LAZISNU yang tersedia di *NUcare.id*.

Guna mendukung traffic atau jumlah kunjungan users ke website *NUcare.id*, maka NU Care-LAZISNU PBNU pun secara masif memproduksi dan mempublikasikan konten lewat media sosial, seperti lewat Facebook, Instagram, Twitter yang sudah terverifikasi (centang biru), yang diarahkan ke laman *NUcare.id*. Publikasi konten ini dilakukan untuk membangun interaksi dengan warganet dan *followers* NU Care-LAZISNU di medsos, dan dilakukan seprofesional mungkin seperti konsistensi *branding*, ragam konten, penjadwalan postingan, dan membangun kolaborasi dengan berbagai influencer.

Selain lewat medsos, NU Care-LAZISNU juga berkolaborasi dengan berbagai media, baik dengan sindikasi media NU sendiri seperti NU Online, TVNU, Islami.co, dan media NU lainnya, maupun dengan media arus utama (*mainstream*) dengan beragam jenis media, mulai dari media online, cetak, dan elektronik (TV dan radio). Kolaborasi ini, selain untuk mendapatkan *back-link* dari berbagai website, juga dilakukan sebagai upaya pelaporan NU Care-LAZISNU dan membangun *trust* kepada masyarakat luas.

Pemberitaan atau pelaporan, baik lewat web maupun medsos, dan membangun kolaborasi dengan media internal-eksternal NU ini merupakan strategi Digital Fundraising dan menjadi sebuah ekosistem media campaign dari NU Care-LAZISNU. NU Care-LAZISNU memahami bahwa perihal konten dan kanal distribusinya merupakan elemen penting dari metode Digital Fundraising.

Hal yang terus dilakukan dan dioptimasi oleh NU Care-LAZISNU dengan media digital ini ternyata berdampak pada penghimpunan. Untuk diketahui, pada tahun 2022, penghimpunan digital via *NUcare.id* menyentuh angka Rp4.000.000.000 (*empat miliar rupiah*), dengan jenis dana zakat, infak, sedekah, donasi *campaign*, fidyah-kafarat, serta qurban.

Kemitraan Digital

Filantropi Indonesia menyebut pengumpulan zakat dan donasi sebetulnya masih didominasi dari jalur konvensional. Akan tetapi, potensi penggalangan zakat dan donasi via digital terus meningkat setiap tahun. Peningkatannya boleh dikatakan cukup signifikan, namun total penghimpunan zakat nasional yang tergalang melalui platform digital baru mencapai 6,74% (Rp115 miliar).

Melihat itu, NU Care-LAZISNU pun terus membangun kemitraan dengan bermacam platform digital seperti website *crowdfunding*, *e-commerce*, aplikasi m-Banking, dan aplikasi lainnya baik yang dikembangkan oleh internal maupun eksternal NU.

Satu contoh, NU Care-LAZISNU telah membangun kemitraan dengan platform *crowdfunding* Kitabisa.com sejak sekitar tahun 2017, dengan kerja sama penghimpunan zakat dan donasi (infak-sedekah). Selain dengan platform *crowdfunding*, NU Care-LAZISNU bermitra dengan *e-commerce* yang mendukung users untuk melakukan pembayaran ZIS, seperti Tokopedia, Shopee, Bukalapak, dan aplikasi Gojek (Gobiz), *m-banking* seperti BSI Mobile, serta aplikasi lainnya. Sementara di internal NU sendiri, NU Care-LAZISNU PBNU berkolaborasi dengan NU Online SuperApps dan Nucash.

Pada tahun 2022, lewat kemitraan dan beragam platform tersebut, NU Care-LAZISNU dapat menghimpun dana via digital total senilai Rp10,8 miliar, dengan persentase website *crowdfunding NUcare.id* sebesar 37% dari total penghimpunan.
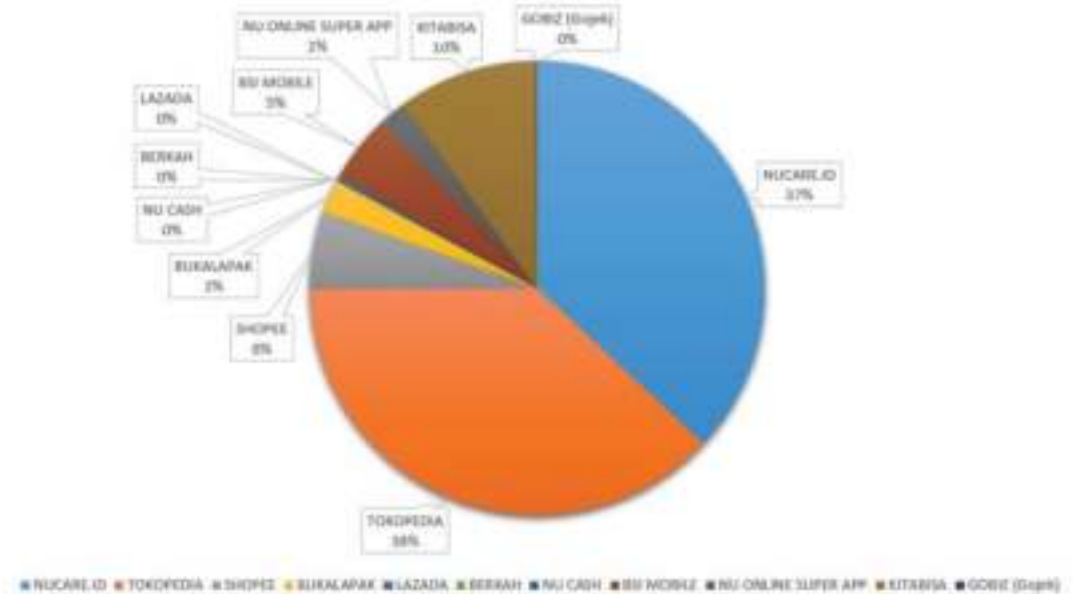
Optimasi Campaign

Penghimpunan digital itu, selain dilakukan secara organic dan bermitra dengan bermacam platform digital, NU Care-LAZISNU juga melakukan optimasi fundraising dengan strategi ads (iklan digital) berbayar, seperti via Google Ads (GDN, Google search, Google video atau YouTube Ads), kemudian Facebook dan Instagram Ads, serta TikTok Ads.

Strategi campaign ini pun berdampak positif pada penghimpunan digital secara total dari bermacam platform, dengan biaya iklan (operasional) kurang-lebih 1%. Hal ini tampak pada laporan Digital Fundraising NU Care-LAZISNU pada momentum dan campaign Ramadan tahun 2022, dengan jenis penghimpunan dana zakat fitrah, zakat maal, dan donasi (infak-sedekah); dari biaya iklan Rp37,5 juta, NU Care-LAZISNU PBNU mampu menghimpun dana sekitar Rp3,7 miliar.

Di tahun 2023, NU Care-LAZISNU pun telah menyusun rencana kerja atau strategi digital fundraising di antaranya, melakukan aktivasi digital ads, membangun kembali kemitraan dengan sindikasi media NU dan media mainstream, menjajaki dan membangun kolaborasi dengan influencer (Influencer Acquisition), kemudian membuat dan menyusun campaign unggulan tahun 2023, serta melakukan optimasi kemitraan dengan crowdfunding, marketplace atau platform digital lainnya.

"Sedekah menutup 70 pintu keburukan."

HR. Thabrani

NU PEDULI

Gerakan Nahdlatul Ulama (NU) Peduli adalah sebuah inisiatif yang diluncurkan oleh NU, organisasi masyarakat Islam terbesar di dunia. Nahdlatul Ulama sebagai organisasi keagamaan dan kemasyarakatan Islam yang berbasis di Indonesia, memiliki jutaan anggota yang tersebar di seluruh penjuru Indonesia dan dunia. Organisasi ini pun memiliki sejarah panjang dalam menyebarkan Islam yang moderat dan damai.

Gerakan NU Peduli adalah bagian dari upaya Nahdlatul Ulama untuk berperan aktif dalam memberikan dukungan dan kontribusi positif kepada masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan. Gerakan ini bertujuan untuk mengatasi berbagai masalah sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat, khususnya yang tinggal di daerah-daerah yang memiliki keterbatasan akses terhadap kebutuhan layanan dasar serta dukungan bagi masyarakat yang terdampak bencana alam maupun bencana non-alam.

Pada praktiknya, NU Peduli merupakan sinergitas antara lembaga dan badan otonom (Banom) di bawah naungan Nahdlatul Ulama, yang juga membangun kemitraan dengan berbagai pihak dari luar NU di dalam pelaksanaan berbagai program dan kegiatannya, seperti tanggap bencana, bantuan sosial, pendidikan, pelatihan keterampilan, bantuan kesehatan, dan berbagai program lainnya yang berfokus pada pengentasan kemiskinan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Di dalam penanganan kebencanaan alam, aksi NU Peduli tidak hanya berhenti pada masa tanggap bencana. Tim NU Peduli terus hadir dan berkomitmen membantu masyarakat terdampak pada masa pemulihan dan pembangunan pascabencana, dengan program recovery dan development seperti bantuan psikososial sebagai metode trauma healing untuk korban bencana dan pendirian klinik darurat atau layanan kesehatan gratis untuk warga. Selain itu, di lokasi terdampak bencana, NU Peduli juga melakukan pembangunan dan renovasi fasilitas umum dan fasilitas ibadah berupa MCK, masjid, mushola, madrasah, sumur bor, hingga hunian, baik sifatnya darurat atau sementara maupun permanen.

Berkomitmen untuk terus mendampingi warga terdampak, NU Peduli juga melakukan pelatihan pemberdayaan bagi pelaku UMKM sebagai upaya pemulihan ekonomi pascabencana. Sementara itu, di bidang pendidikan, NU Peduli menyalurkan bantuan alat pendidikan dan pembangunan atau renovasi sarana dan prasarana pendidikan.

Lembaga Amil Zakat Infak Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) kembali menyalurkan bantuan untuk warga Palestina, Sabtu (5/6). Penyaluran bantuan tersebut merupakan penyampaian amanah dari rakyat Indonesia untuk Palestina, yang menyalurkan donasi melalui NU Care-LAZISNU.

NU Care-LAZISNU sebagai satu-satunya lembaga NU yang berwenang untuk melakukan pengumpulan dan pengelolaan dana zakat, infak, sedekah (ZIS) dan dana sosial keagamaan lainnya, turut berperan aktif dan terus bekerja sama dalam mendukung Gerakan NU Peduli. Bahkan term NU Peduli ini semula digunakan oleh NU Care-LAZISNU dalam tema atau program penanganan bencana gempa bumi yang melanda daerah Pidie Jaya Provinsi Aceh, tahun 2016 silam.

NU Care-LAZISNU terus memperkuat sinergi antar-lembaga dan Banom NU di dalam gerakan tanggap bencana dalam bendera NU Peduli, yang berfokus pada kegiatan kemanusiaan skala besar. Aksi NU Peduli telah terekam dalam berbagai program dan kegiatan, antara lain N**U Peduli muslim Rohingya**, **NU Peduli suku Asmat Papua** yang terdampak campak dan gizi buruk, **NU Peduli Gempa Lombok, NU Peduli Sulteng** yang terdampak gempa bumi, tsunami dan likuifaksi, **NU Peduli Tsunami Selat Sunda** di Banten hingga Lampung, **NU Peduli Pandemi Covid-19, NU Peduli Banjir DKI Jakarta, NU Peduli Gempa Sulbar, NU Peduli Erupsi Semeru, NU Peduli Tragedi Kanjuruhan**, dan termutakhir **NU Peduli Gempa Cianjur**.

Aksi kemanusiaan NU Peduli tidak hanya menyasar pengungsi muslim Rohingya di Cox's Bazar Bangladesh dan juga bencana di tingkat nasional. Aksi NU Peduli juga telah terekam secara global, di antaranya dalam program dan kegiatan yang bertajuk **NU Peduli Palestina, NU Peduli Yaman**, dan **NU Peduli Banjir Bandang Pakistan**.

Aksi dan Gerakan NU Peduli akan terus berlanjut dalam misi kemanusiaan, yang merupakan wujud dari komitmen Nahdlatul Ulama dalam memberikan kontribusi positif kepada bangsa dan negara, sekaligus mempromosikan nilai-nilai kemanusiaan, toleransi, kedamaian, dan keadilan sosial dalam konteks Islam yang moderat.

MADRASAH AMIL UPAYA LAZISNU WUJUDKAN PROFESIONALISME PENGELOLAAN ZAKAT

Sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan profesionalisme pengelolaan zakat dengan SDM amil yang handal, NU Care-LAZISNU telah mencanangkan program Madrasah Amil. Program pelatihan dan kaderisasi amil ini diluncurkan pada tahun 2018 di Bogor, yang kemudian menjadi program nasional NU Care-LAZISNU. Mulai dari Bogor, Madrasah Amil kemudian digelar NU Care-LAZISNU di Kabupaten Cilacap, Banyumas, Jepara, dan tingkat Provinsi Jawa Tengah. Juga bertahap dilakukan di Kota Bekasi Jawa Barat dan Tangerang Selatan, Banten.

Selanjutnya, Madrasah Amil menyasar Kabupaten Banyuwangi dan tingkat Provinsi Jawa Timur, hingga Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), Kalimantan Timur, dan Papua. Selain itu, kegiatan Madrasah Amil juga telah dilaksanakan di beberapa daerah lainnya yang memiliki jaringan atau cabang NU Care-LAZISNU, baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota. Bahkan hingga tingkat kecamatan dan desa, yang biasanya diselenggarakan oleh NU Care-LAZISNU di tingkat provinsi atau kabupaten/kota yang telah melaksanakan kegiatan Madrasah Amil bersama NU Care-LAZISNU PBNU di tingkat pusat.

NU Care-LAZISNU PBNU akan terus mendampingi berbagai daerah atau jaringannya dalam program Madrasah Amil ini, dalam rangka menghadirkan amil yang kompeten dan menciptakan tata kelola Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) yang profesional dan akuntabel.

NU Care-LAZISNU PBNU pun memahami tingginya minat dan animo dari jejaring NU Care-LAZISNU di daerah untuk membangun manajemen ZIS yang profesional. Melalui Madrasah Amil diharapkan cita-cita tersebut dapat terwujud. Terlebih, potensi dana ZIS secara nasional pun belum tergarap secara optimal. Kegiatan Madrasah Amil juga menjadi sarana bagi para amil NU Care-LAZISNU untuk dapat mengoptimalkan potensi ZIS nasional sebesar 327 triliun. NU Care-LAZISNU PBNU berharap melalui program Madrasah Amil semua jaringan dapat bergerak menggali potensi ZIS itu dengan SDM dan manajemen yang profesional.

Pada kegiatan Madrasah Amil, para amil NU Care-LAZISNU di semua tingkatan dituntun dan dituntut untuk bisa memahami dan mempraktikkan pengelolaan zakat dengan profesional; mulai dari dasar-dasar fiqih zakat seperti penghitungan zakat, pemahaman atas regulasi zakat, pedoman kelembagaan, penyusunan program dan metode penggalangan dana (fundraising), kemitraan, mengoptimalkan fundraising secara digital, publikasi kegiatan, hingga penyusunan dan pelaporan keuangan.

Pada periode kepengurusan masa khidmat 2022-2027, NU Care-LAZISNU PBNU mulai menginisiasi agar program Madrasah Amil ini dapat diintegrasikan dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI).

Karena bagaimanapun amil adalah sebuah profesi dan Madrasah Amil bertujuan untuk menciptakan amil yang profesional. SKKNI sendiri adalah rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan/atau keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan. SKKNI tentang Pengelolaan Zakat pun diatur dalam SKKNI Nomor 30 tahun 2021.

NU Care-LAZISNU PBNU mengupayakan integrasi program Madrasah Amil dengan SKKNI dengan mewujudkan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) di bidang pengelolaan zakat, sehingga nantinya NU Care-LAZISNU PBNU dapat menerbitkan program Sertifikasi Profesi Amil yang diakui oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Dengan adanya LSP yang mengintegrasikan program Madrasah Amil dan SKKNI, profesi amil di NU Care-LAZISNU akan berjalan secara berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan tujuan dari sertifikasi kompetensi dari SKKNI, yaitu (1) Standarisasi kompetensi nasional amil; (2) Standar pengetahuan dan keterampilan sesuai bidang kerja; (3) Standar keahlian dan sikap kerja yang relevan dengan tugas dan syarat amil; (4) Memastikan jabatan amil yang kontinyu.

Mewujudkan LSP untuk kegiatan Madrasah Amil dan program Sertifikasi Amil menjadi penting untuk diimplementasikan NU Care-LAZISNU PBNU, dengan harapan terciptanya manajemen ZIS yang semakin profesional, yang mengacu pada spirit NU Care-LAZISNU sebagai lembaga yang Modern, Akuntabel, Transaparan, Amanah, dan Profesional (MANTAP).

KEUANGAN

HIGHLIGHT PENGHIMPUNAN TAHUN 2022

RP. 935.541.436.359

HIGHLIGHT PENDISTRIBUSIAN TAHUN 2022

RP. 1.007.577.319.240

Bakti untuk Sesama

Bakti untuk Sesama

GRAFIK PENGHIMPUNAN DAN PENDISTRIBUSIAN
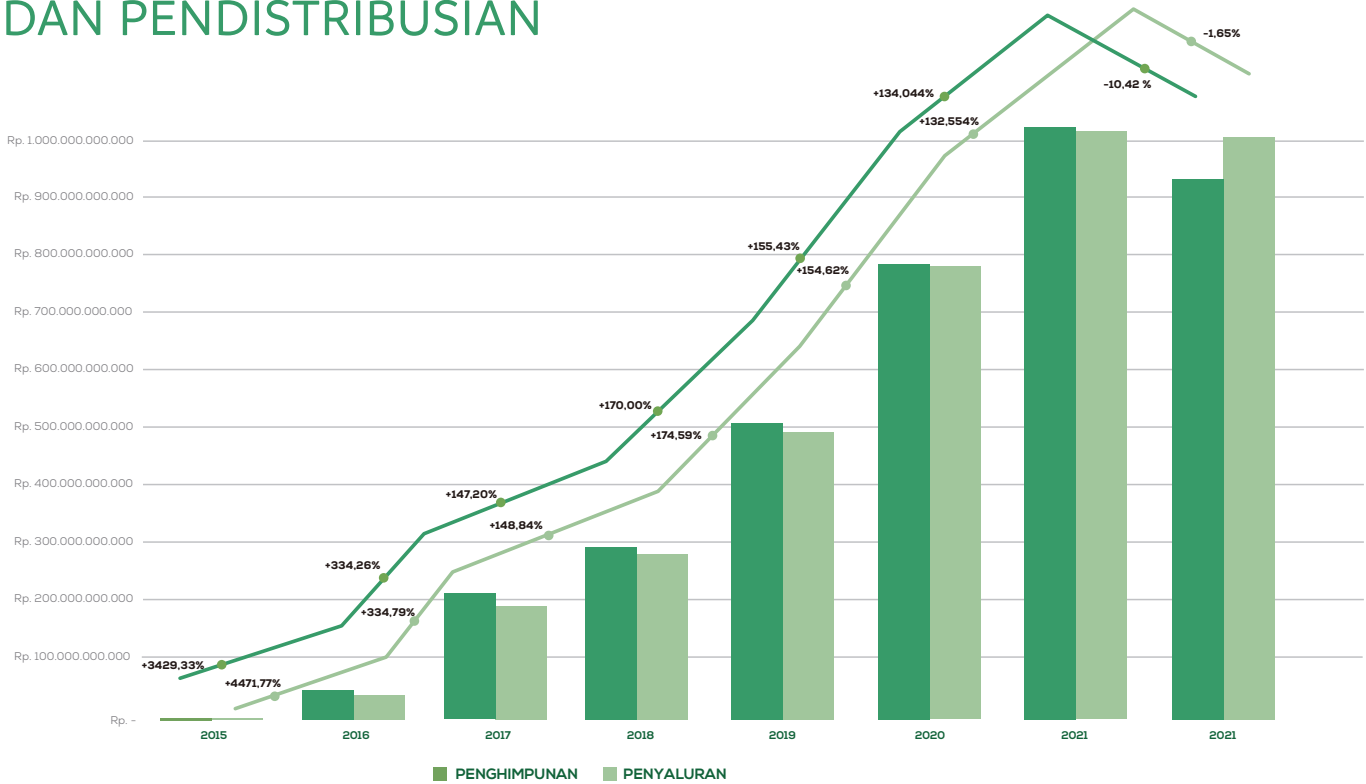
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
PENGHIMPUNAN	1.747.458.837	59.926.187.120	200.311.297.875	294.859.161.476	501.273.523.749	779.132.496.423	1.044.387.877.221	935.541.436.359
PENYALURAN	1.284.777.510	57.452.358.091	192.347.152.444	286.298.761.298	499.860.082.474	772.888.579.713	1.024.499.068.706	1.007.577.319.240

TOTAL 2015-2022

PENGHIMPUNAN
Rp. **3.761.130.559.982**

PENYALURAN
Rp. **3.800.148.321.275**

Jagalah Hartamu Dengan **Zakat**

"Jagalah hartamu dengan zakat dan obatilah sakitmu dengan sedekah dan hadapilah segala cobaan dan bahaya dengan doa serta rendah hati."

(HR. Abu Hurairah)

YAYASAN LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAK, DAN SHADAQAH NAHDLATUL ULAMA (LAZISNU)

LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. Laporan: 00313/2.1308/AU.2/11/1253-3/1/V/2023

YAYASAN LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAK DAN SHADAQAH
NAHDLATUL ULAMA (LAZISNU)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2022
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

KETERANGAN	Catatan	2022	2021
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2c,3	5.532.621.464	82.397.123.964
Piutang Penyaluran	2d,4	26.486.470.073	26.375.038.373
Uang Muka Kegiatan	2e,5	5.596.089.119	-
Jumlah Aset Lancar		**37.615.180.657**	**108.772.162.337**
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap	2f,6	1.388.699.935	2.267.601.135
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.938.383.200 untuk tahun 2022 dan sebesar Rp 1.429.732.225 untuk tahun 2021)			
Jumlah Aset Tidak Lancar		**1.388.699.935**	**2.267.601.135**
JUMLAH ASET		**39.003.880.591**	**111.039.763.472**
LIABILITAS DAN SALDO DANA			
SALDO DANA	2i,7		
Dana Zakat		6.076.174.939	36.254.616.359
Dana Infaq		26.436.889.963	68.568.739.528
Dana Amil		6.364.137.233	6.095.608.832
Dana Hibah		126.678.455	120.798.753
JUMLAH ASET NETO		**39.003.880.591**	**111.039.763.472**
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		**39.003.880.591**	**111.039.763.472**

YAYASAN LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAK DAN SHADAQAH
NAHDLATUL ULAMA (LAZISNU)
LAPORAN PERUBAHAN DANA ZAKAT
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2022
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

KETERANGAN	2022	2021
Penerimaan		
Zakat Maal Perorangan	68.207.396.643	52.545.332.510
Zakat Maal Badan	29.386.159.164	23.367.294.367
Zakat Fitrah	80.422.315.830	39.030.230.730
Jumlah Penerimaan Dana Zakat	**178.015.871.636**	**114.942.857.607**
Penyaluran Berdasarkan Asnaf		
Fakir Miskin	(194.201.538.960)	(65.077.360.970)
Fisabilillah	(5.518.350.029)	(33.659.110.017)
Ibnu Sabil	(311.296.873)	(1.829.792.952)
Gharimin	(378.151.231)	(1.113.163.980)
Mualaf	(1.538.180.128)	(940.271.818)
Alokasi Dana Zakat untuk Amilin	(6.246.795.834)	(6.098.566.527)
Jumlah Penyaluran Berdasarkan Asnaf	**(208.194.313.057)**	**(108.718.266.264)**
Saldo Berjalan	**(30.178.441.420)**	**6.224.591.342**
Saldo Awal	36.254.616.359	30.030.025.017
Saldo Akhir	**6.076.174.939**	**36.254.616.359**

YAYASAN LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAK DAN SHADAQAH
NAHDLATUL ULAMA (LAZISNU)
LAPORAN PERUBAHAN DANA INFAQ
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2022
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

KETERANGAN	2022	2021
Penerimaan		
Infak Terikat Perorangan	586.368.954.343	197.089.146.942
Infak Tidak Terikat Perorangan	23.352.793.336	102.797.675.355
Penerimaan Qurban	135.253.230.290	561.932.020.971
Jumlah Penerimaan Infak dan Donasi	**744.974.977.970**	**861.818.843.268**
Penyaluran Berdasarkan Asnaf		
Fakir Miskin	(768.150.436.329)	(117.625.743.185)
Fisabilillah	(13.938.791.417)	(105.342.444.871)
Ibnu Sabil	(1.692.591.281)	(5.769.108.978)
Gharimin	(42.097.104)	(93.591.571)
Mualaf	(123.864.211)	(29.357.842)
Alokasi Amil	(3.159.047.192)	(59.236.918.640)
Penyaluran Dana Qurban	-	(561.932.020.971)
Jumlah Penyaluran Dana Infaq/Sedekah	**(787.106.827.534)**	**(850.029.186.058)**
Saldo Berjalan	**(42.131.849.565)**	**11.789.657.210**
Saldo Awal	68.568.739.528	56.779.082.318
Saldo Akhir Dana Infaq/Sedekah	**26.436.889.963**	**68.568.739.528**

**YAYASAN LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAK DAN SHADAQAH
NAHDLATUL ULAMA (LAZISNU)
LAPORAN PERUBAHAN DANA AMIL**
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2022
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2022	2021
Penerimaan Dana Amil		
Penerimaan dari Alokasi Zakat	6.246.795.834	6.098.566.527
Penerimaan dari Alokasi Infak	3.159.047.192	59.236.918.639
Penerimaan dari Bagi Hasil Simpanan di Lembaga Keuangan Syariah	1.100.076	1.748.684
Penerimaan Amil Lainnya	3.137.763.948	2.287.031.561
Jumlah Penerimaan Dana Amil	**12.544.707.051**	**67.624.265.411**
Pendayagunaan Dana Amil		
Biaya Sosialisasi dan Edukasi	(892.708.635)	(4.999.042.449)
Belanja Pegawai	(4.917.951.850)	(4.551.841.292)
Biaya Umum dan Administrasi Lainnya	(5.956.867.189)	(55.667.355.402)
Beban Penyusutan	(508.650.975)	(533.377.242)
Jumlah Penyaluran Dana Amil	**(12.276.178.649)**	**(65.751.616.385)**
Saldo Berjalan	**268.528.401**	**1.872.649.026**
Saldo Awal	6.095.608.832	4.222.959.806
Saldo Akhir Dana Amil	**6.364.137.233**	**6.095.608.832**

**YAYASAN LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAK DAN SHADAQAH
NAHDLATUL ULAMA (LAZISNU)
LAPORAN PERUBAHAN DANA NON HALAL**
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2022
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2022	2021
Penerimaan Dana Non Halal		
Penerimaan dari Bunga Simpanan di Lembaga Keuangan Konvensional	5.879.703	1.910.936
Jumlah Penerimaan Dana Non Halal	**5.879.703**	**1.910.936**
Saldo Dana Non Halal Bulan Berjalan	**5.879.703**	**1.910.936**
Saldo Awal	120.798.753	118.887.817
Saldo Akhir	**126.678.455**	**120.798.753**

YAYASAN LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAK DAN SHADAQAH NAHDLATUL ULAMA (LAZISNU)
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2022
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
- Beban Penyusutan	508.650.975	1.169.822.967
- Piutang Bersih	-	48.557.065.757
- Uang Muka Kegiatan	(5.596.089.119)	-
- Dana Non Halal Bersih	5.879.703	1.910.936
- Penerimaan Zakat	178.015.871.636	114.942.857.607
- Penerimaan Infak dan Donasi	744.974.977.970	861.818.843.268
- Penerimaan Amil	12.544.707.051	67.624.265.411
- Penyaluran Zakat	(208.194.313.057)	(108.718.266.264)
- Penyaluran Infak dan Donasi	(787.106.827.534)	(850.029.186.058)
- Pendayagunaan Amil	(12.276.178.649)	(66.388.062.110)
Kas Bersih Diperoleh dari / (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**(77.123.321.025)**	**68.979.251.513**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pelepasan (Perolehan) Aset Tetap Kelolaan	314.534.375	(4.164.065.029)
Pelepasan (Perolehan) Aset Tetap Non Kelolaan	(55.715.850)	(140.297.720)
Kas Bersih Diperoleh dari / (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**258.818.525**	**(4.304.362.749)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pinjaman (Pelunasan) Jangka Panjang	-	-
Jumlah Arus Kas dari Dari Aktivitas Pendanaan	**-**	**-**
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS		
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	82.397.123.964	17.722.235.198
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**5.532.621.464**	**82.397.123.964**

YAYASAN LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAK DAN SHADAQAH NAHDLATUL ULAMA (LAZISNU)
LAPORAN PERUBAHAN ASET KELOLAAN

Untuk Tahun Berakhir pada 31 Desember 2022
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2022

ASET TIDAK LANCAR KELOLAAN	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Penyisihan	Penyusutan	Saldo Akhir
Food Truck NU	828.658.950	-	-	-	500.648.116	328.010.834
Mobil Hiace	500.000.000	-	-	-	260.416.667	239.583.333
Pengadaan Mobil Program Ramadhan	235.200.000	-	-	-	22.050.000	213.150.000
Mobil Freezer Box Nucare	641.970.000	-	-	-	60.184.688	581.785.312
Bantuan Mobil Operasional NUCARE	396.000.000	-	-	-	37.125.000	358.875.000
LAZISNU (Program bpkh) PP Lazisnu	396.000.000	-			33.000.000	363.000.000
JUMLAH	**2.997.828.950**	-	-	-	**913.424.471**	**2.084.404.479**

2021

ASET TIDAK LANCAR KELOLAAN	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Penyisihan	Penyusutan	Saldo Akhir
Mobil Caravel	150.000.000	-	-	-	150.000.000	-
Yamaha Mio J	15.750.000	-	-	-	15.750.000	-
Ambulance - 1	151.950.000	-	-	-	148.784.375	3.165.625
Food Truck NU	828.658.950	-	-	-	293.483.378	535.175.572
Mobil Hiace	500.000.000	-	-	-	135.416.667	364.583.333
JUMLAH	**1.646.358.950**	-	-	-	**743.434.420**	**902.924.530**

YAYASAN LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAK DAN SHADAQAH NAHDLATUL ULAMA (LAZISNU)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir pada 31 Desember 2022
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian

Yayasan Lembaga Amil Zakat Infak dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) adalah lembaga nirlaba pengelola zakat infak dan sedekah berbasis organsasi kemasyarakatan milik Perkumpulan Nahdlatul Ulama yang didirikan berdasarkan akta notaris No. 01 Tanggal 2 Juni 2017 oleh Notaris H Zaenal Arifin, SH, Mkn. Dan dikukuhkan oleh Menteri Agama No. 65/2005 untuk melakukan pemungutan zakat, infak, dan sedekah kepada masyarakat luas. LAZISNU bediri pada Tahun 2004 sebagai sarana untuk membantu masyarakat sesuai amanat muktamar NU yang ke-31 di Asrama Haji Donohudan Boyolali Jawa Tengah. LAZISNU dalam penyaluran dan penggunaan zakat, infak dan sedekah fokus pada 4 (empat) pilar program yaitu Pendidikan, Kesehatan, Pengembangan Ekonomi dan Kebencanaan.

Visi

Bertekad menjadi lembaga pengelola dana masyarakat (zakat, infak, sedekah, wakaf, CSR, dll) yang didayagunakan secara amanah dan profesional untuk kemandirian umat.

Misi

- Mendorong tumbunya kesadaran masyarakat untuk mengeluarkan zakat, infak, sedekah dengan rutin;
- Mengumpulkan/menghimpun dan mendayagunakan dana zakat, infak dan sedekah secara profesional, transparan, tepat guna dan tepat sasaran;
- Menyelenggarakan program pemberdayaan masyarakat guna mengatasi problem kemiskinan, pengangguran, dan minimnya akses pendidikan yang layak.

Susunan pembina, pengawas dan pengurus

Pengurus pusat LAZISNU sebagai berikut disahkan melalui Surat Keputusan Nomor: 34/A.II.04/03/2022, susunan organisasi pengurus pusat LAZISNU sebagai berikut;

Ketua	:	H. Ali Hasan Al Bahar, Lc, MA
Wakil Ketua	:	Drs. Qohari Cholil
	:	Rina Saadah, Lc, M.Si
Sekertaris	:	Moestafa, S.Ag
Bendahara	:	Sumantri

YAYASAN LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAK DAN SHADAQAH NAHDLATUL ULAMA (LAZISNU)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir pada 31 Desember 2022
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun oleh manajemen Yayasan Lembaga Amil Zakat Infak dan Shadaqah Nahdlatul Ulama disajikan dengan menggunakan prinsip akuntansi yang berlaku umum, terutama Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109 berkaitan dengan Pelaporan Keuangan Organisasi Zakat Infak dan Sedekah.

Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, dan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Laporan keuangan meliputi laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan arus kas dan laporan aset kelolaan. Dana yang diterima dimana penggunaannya dibatasi berdasarkan ketentuan syariat dan perundangan yang berlaku, dinyatakan sebagai penerimaan zakat dan penerimaan infak/sedekah terikat. Dana yang diterima dimana penggunaannya tidak dibatasi, dinyatakan sebagai penerimaan infak/sedekah tidak terikat. Dana yang digunakan disajikan sebagai terikat maupun tidak terikat berdasarkan klasifikasi dari penggunaan dana. Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah Indonesia (IDR).

YAYASAN LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAK DAN SHADAQAH
NAHDLATUL ULAMA (LAZISNU)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir pada 31 Desember 2022
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK *(Lanjutan)*

b. Transaksi Dalam Mata Uang Asing
Pembukuan dan akun Organisasi dipertahankan dalam Rupiah Indonesia. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs bank yang berlaku pada tanggal transaksi.

c. Kas dan Setara Kas
Kas dan setara kas adalah aset yang siap digunakan untuk pembayaran dan bebas digunakan untuk membiayai kegiatan umum organisasi. Kas dan setara kas dalam akun ini adalah kas kecil dan rekening giro(bank) organisasi.

d. Piutang
Piutang dalam akun ini terdiri dari piutang amil, piutang penyaluran dan piutang lain-lain. Yaitu penyaluran dana zakat/infak atau dana amil yang belum dipertanggungjawabkan.

e. Uang Muka Kegiatan
Uang Muka Kegiatan dalam akun ini adalah persekot yang diberikan kepada penanggung jawab kegiatan yang akan dipertanggungjawabkan setelah selessainya kegiatan. Di akhir tahun, saldo uang muka kegiatan merupakan persekot yang belum dipertanggungjawabkan sampai tutup buku dilakukan.

f. Aset Tetap dan Aset Kelolaan
Aset tetap adalah aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasi organisasi, yang tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal organisasi dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Aset terdiri dari aset tetap dan aset kelolaan dana infak/sedekah.

Aset tetap dicatat berdasarkan nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Jenis	Manfaat Ekonomis	Tarif Penyusutan	Metode Penyusutan
Kendaraan	8 tahun	12,5%	Garis Lurus
Inventaris Kantor	4 tahun	25%	Garis Lurus

YAYASAN LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAK DAN SHADAQAH
NAHDLATUL ULAMA (LAZISNU)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir pada 31 Desember 2022
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada periode bersangkutan; penambahan dan perbaikan yang signifikan dikapitalisasi. Pada saat aktiva ditarik atau rusak, nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan pada periode yang bersangkutan.

g. Pengakuan Pendapatan dan Beban
Pendapatan dari dana zakat infak dan sedekah diakui pada periode dana yang diterima, atau jika tidak ada periode yang ditentukan, pada saat komitmen dibuat (CSR). Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

h. Utang murabahah
Utang murabahah disajikan senilai harga tunai ditambah dengan beban margin murabahah, sehingga pada saat pembayaran tidak menjadi beban, hanya pelunasan hutang murabahah saja.

i. Saldo Dana
Saldo dana terdiri dari saldo dana zakat, saldo dana infak/sedekah, saldo dana amil dan saldo dana non halal. Saldo dana zakat/infak bukan menggambarkan kas zakat/infak yang belum disalurkan melainkan menggambarkan penerimaan zakat/infak yang belum disalurkan dan penyaluran dalam bentuk aset kelolaan. Saldo dana penerimaan dikurangi pengeluaran selama tahun berjalan diakumulasikan sebagai sisa dana.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK *(Lanjutan)*

j. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja Karyawan
YAYASAN LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAK DAN SHADAQAH NAHDLATUL ULAMA (LAZISNU) belum menerapkan kewajiban imbalan kerja tertentu dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebagaimana yang diatur oleh Standar Akuntansi Keuangan Syariah yang berlaku di Indonesia PSAK 24 mengenai "Imbalan Kerja" dan Undang-Undang Republik Indonesia No.11 Tahun 2020 Tanggal 02 November 2020 Tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintahan No. 35 Tahun 2021 Tanggal 02 Februari 2021 Tentang perjanjian kerja, waktu tertentu, alih daya, waktu kerja dan waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja.

k. Penggunaan Estimasi
Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan pengurus membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah akiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**YAYASAN LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAK DAN SHADAQAH
NAHDLATUL ULAMA (LAZISNU)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk Tahun Berakhir pada 31 Desember 2022
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :

	2022	2021
Kas		
Kas dan Setara Kas	23.884	1.546.708
Sub Jumlah Kas	**23.884**	**1.546.708**
Bank		
Bank Central Asia - No. Rek 0683331926	2.207.984.870	-
Bank Syariah Indonesian - No. Rek 7779876777	702.667.044	-
Bank Negara Indonesia - No. Rek 86384219	590.238.570	-
Bank Mandiri - No. Rek 1230004838951	585.400.427	-
Bank Mega Syariah - No. Rek 100001000033321	496.223.968	28.795.261
Bank Mandiri - No. Rek 1230009991912	165.851.539	-
Bank Mega Syariah - No. Rek 100001000033362	119.531.457	375.926.456
Bank Central Asia - No. Rek 0682192699	111.506.713	-
Bank Mandiri - No. Rek 1230007771910	87.885.849	-
Bank Syariah Indonesian - No. Rek 6192619268	78.941.448	-
Bank Negara Indonesia - No. Rek 108572308	37.729.458	-
Bank Syariah Indonesian - No. Rek 7015654575	33.701.448	-
Bank Negara Indonesia - No. Rek 108575648	155.349.486	-
Bank Syariah Indonesian - No. Rek 7773322777	15.218.947	-
Bank Syariah Indonesian - No. Rek 7015654583	13.769.268	-
Bank Mandiri - No. Rek 1230004838977	12.014.788	-
Bank Negara Indonesia - No. Rek 951619564	9.905.022	-
Bank Negara Indonesia - No. Rek 1192620186	9.676.400	-
Bank Mega Syariah - No. Rek 100001000167210	8.378.600	86.192.487
Bank Mega Syariah - No. Rek 100001000174414	5.055.473	5.602.800
Bank Mega Syariah - No. Rek 100001000175478	2.826.378	501.664.801
Bank Central Asia - No. Rek 0681192688	2.904.303	-
Bank Negara Indonesia - No. Rek 1164192618	705.035	-
Bank Negara Indonesia - No. Rek 796619536	189.582	-
Bank	78.941.508	81.397.395.451
Sub Jumlah Bank	**5.532.597.580**	**82.395.577.256**
Jumlah Kas dan Setara Kas	**5.532.621.464**	**82.397.123.964**

**YAYASAN LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAK DAN SHADAQAH
NAHDLATUL ULAMA (LAZISNU)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk Tahun Berakhir pada 31 Desember 2022
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. PIUTANG PENYALURAN

Akun ini terdiri dari :

	2022	2021
Piutang Penyaluran	26.486.470.073	26.375.038.373
Jumlah Piutang Penyaluran	**26.486.470.073**	**26.375.038.373**

5. UANG MUKA KEGIATAN

Akun ini terdiri dari :

	2022	2021
Uang Muka Kegiatan	5.596.089.119	-
Jumlah Uang Muka Kegiatan	**5.596.089.119**	-

**YAYASAN LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAK DAN SHADAQAH
NAHDLATUL ULAMA (LAZISNU)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk Tahun Berakhir pada 31 Desember 2022
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. ASET TETAP

	Tahun 2022			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Peralatan Kantor	384.970.035	-	55.715.850	329.254.185
Kendaraan	3.312.363.325	-	314.534.375	2.997.828.950
Jumlah Harga Perolehan	3.697.333.360	-	370.250.225	3.327.083.135
Akumulasi Penyusutan				
Peralatan Kantor	201.773.380	66.979.465	-	268.752.845
Kendaraan	1.227.958.845	441.671.510	-	1.669.630.355
Jumlah Akm Penyusutan	1.429.732.225	508.650.975	-	1.938.383.200
			Nilai Buku	1.388.699.935

	Tahun 2021			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Peralatan Kantor	244.672.315	140.297.720	-	384.970.035
Kendaraan	1.646.358.950	1.666.004.375	-	3.312.363.325
Jumlah Harga Perolehan	1.891.031.265	1.806.302.095	-	3.697.333.360
Akumulasi Penyusutan				
Peralatan Kantor	152.920.563	48.852.817	-	201.773.380
Kendaraan	743.434.420	484.524.425	-	1.227.958.845
Jumlah Akm Penyusutan	896.354.983	533.377.242	-	1.429.732.225
			Nilai Buku	2.267.601.135

**YAYASAN LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAK DAN SHADAQAH
NAHDLATUL ULAMA (LAZISNU)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk Tahun Berakhir pada 31 Desember 2022
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. SALDO DANA

Akun ini terdiri dari :

	2022	2021
Saldo Dana Zakat	6.076.174.939	36.254.616.359
Saldo Dana Infak/Sedekah	26.436.889.963	68.568.739.528
Saldo Dana Amil	6.364.137.233	6.095.608.832
Saldo Dana Non Halal	126.678.455	120.798.753
Jumlah Saldo Dana	39.003.880.591	111.039.763.472

8. PENERIMAAN

Akun ini terdiri dari :

	2022	2021
Penerimaan Zakat		
Zakat Maal Perorangan	68.207.396.643	52.545.332.510
Zakat Maal Badan	29.386.159.164	23.367.294.367
Zakat Fitrah	80.422.315.830	39.030.230.730
Sub Jumlah Penerimaan Zakat	178.015.871.636	114.942.857.607

YAYASAN LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAK DAN SHADAQAH
NAHDLATUL ULAMA (LAZISNU)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir pada 31 Desember 2022
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. PENERIMAAN ***(Lanjutan)***

Akun ini terdiri dari :

	2022	2021
Penerimaan Infaq		
Penerimaan Infak/Sedekah Terikat	586.368.954.343	197.089.146.942
Penerimaan Infak/Sedekah Tidak Terikat	23.352.793.336	102.797.675.355
Penerimaan Qurban	135.253.230.290	561.932.020.971
Sub Jumlah Penerimaan Infaq	**744.974.977.970**	**861.818.843.268**
Penerimaan Amil		
Penerimaan Dana Amil dari Alokasi Dana Zakat	6.246.795.834	6.098.566.527
Penerimaan Dana Amil dari Alokasi Dana Infak/Sedekah	3.159.047.192	59.236.918.639
Penerimaan Dana Amil Syariah	1.100.076	1.748.684
Penerimaan Dana Amil Lainnya	3.137.763.948	2.287.031.561
Sub Jumlah Penerimaan Amil	**12.544.707.051**	**67.624.265.411**
Penerimaan Dana Non Halal		
Penerimaan Dana Non Halal	5.879.703	1.910.936
Sub Jumlah Penerimaan Dana Non Halal	**5.879.703**	**1.910.936**
Jumlah Penerimaan	**935.541.436.359**	**1.044.387.877.222**

9. PENYALURAN DAN PENDAYAGUNAAN

Akun ini terdiri dari :

	2022	2021

YAYASAN LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAK DAN SHADAQAH
NAHDLATUL ULAMA (LAZISNU)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir pada 31 Desember 2022
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

		2022	2021
Penyaluran Zakat			
Penyaluran Dana Zakat untuk Fakir & Miskin		194.201.538.960	65.077.360.970
Penyaluran Dana Zakat untuk Fisabilillah		5.518.350.029	33.659.110.017
Penyaluran Dana Zakat untuk Ibnu Sabil		311.296.873	1.829.792.952
Penyaluran Dana Zakat untuk Gharimin		378.151.231	1.113.163.980
Penyaluran Dana Zakat untuk Mualaf		1.538.180.128	940.271.818
Penyaluran Dana Zakat untuk Alokasi Amilin		6.246.795.834	6.098.566.527
Sub Jumlah Penyaluran Zakat		**208.194.313.057**	**108.718.266.264**
Penyaluran Infaq			
Penyaluran Infak/Sedekah Fakir Miskin		768.150.436.329	117.625.743.185
Penyaluran Infak/Sedekah Fisabilillah		13.938.791.417	105.342.444.871
Penyaluran Infak/Sedekah Ibnu Sabil		1.692.591.281	5.769.108.978
Penyaluran Infak/Sedekah Gharimin		42.097.104	93.591.571
Penyaluran Infak/Sedekah Mualaf		123.864.211	29.357.842
Penyaluran Infak/Sedekah untuk Alokasi Amilin		3.159.047.192	59.236.918.640
Penyaluran Dana Qurban		-	561.932.020.971
Sub Jumlah Penyaluran Infaq		**787.106.827.534**	**850.029.186.058**
Pendayagunaan Dana Amil			
Biaya Sosialisasi dan Edukasi		892.708.635	4.999.042.449
Belanja Pegawai		4.917.951.850	4.551.841.292
Biaya Umum dan Administrasi Lainnya		5.956.867.189	55.667.355.402
Beban Penyusutan		508.650.975	533.377.242
Sub Jumlah Pendayagunaan Dana Amil		**12.276.178.649**	**65.751.616.385**
Jumlah Penyaluran dan Pendayagunaan	13	**1.007.577.319.240**	**1.024.499.068.707**

YAYASAN LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAK DAN SHADAQAH
NAHDLATUL ULAMA (LAZISNU)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir pada 31 Desember 2022
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

10. HAL LAIN

Munculnya Covid-19 sejak awal tahun 2020 telah membawa ketidakpastian pada kegiatan bisnis usaha yang bisa berdampak pada hasil usaha dan neraca pada periode setelah akhir tahun buku. Manajemen menyadari tantangan yang timbul dari kejadian ini dan potensi dampaknya bagi sektor usaha perseroan. Manajemen akan meninjau situasi secara berkelanjutan, bekerja dengan pihak berwenang untuk mendukung mereka dalam menahan penyebaran Covid-19, dan berupaya meminimalkan dampaknya pada perseroan. Karena situasi ini akan terus berkembang, dampak penuh dari penyebaran Covid-19 masih belum pasti dan belum dapat ditentukan.

11. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar. Manajemen Yayasan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini pada tanggal 28 April 2023.

“Barangsiapa yang membawa amal baik, maka baginya pahala amal baik sepuluh kali lipat.”

surah al-An’am ayat 160

MITRA